

**KLIPING**  
**BERITA**  
**KEGIATAN**  
**UMA**  
**JUNI**  
**2013**



# TopKota

Senin  
3 Juni 2013

14

## Fisip UMA Lahirkan Politikus Nasional



**MEDAN** | Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Medan Area (Fisip UMA) yang posisi gedungnya terletak paling belakang di antara fakultas lainnya di kampus itu ternyata memiliki catatan penting dalam melahirkan lulusannya.

"Dalam usianya mencapai 30 tahun ternyata berhasil melahirkan politikus setingkat nasional. Sebut saja namanya Irgan Chair-

ul Mahfiza, alumni Fisip UMA 19889. Suatu prestasi yang cukup membanggakan bagi Fisip UMA," hal itu dikatakan Dekan Fisip UMA, Drs Irwan Nasution SPd MA. Kemarin.

Sedikit dibebek Dekan Fisip Uma itu, bahwa Irgan Chairul Mahfiza adalah Wakil Ketua Komisi IX DPR yang membidangi tenaga kerja, transmigrasi, pendudukan, dan kesehatan.

Pria kelahiran Batubara ini memasuki dunia politik melalui partai PPP di mana ia menjabat sebagai Sekjen. Ia menjadi anggota dewan setelah memenangkan pemilu legislatif Dapil Banten 3 dengan total perolehan 23.655 suara.

Untuk itu tambahnya, keberadaan Fisip UMA meluluskan alumnus terbaik tak perlu diragukan lagi. Selain itu telah

memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Disamping mengikuti standar nasional, Fisip UMA juga siap menghadapi standar internasional, ESO 9001-2008.

Dengan didukung Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, UMA diharapkan menjadi unggulan di Indonesia, karena UMA terus berbenah dengan pelatihan-pelatihan dosen, system manajemen internal terus ditingkatkan.

Keunggulan lain, katanya, sesuai visi dan misi, UMA siap menciptakan SDM yang memiliki inovatif. Berbekal ilmu pengetahuan umum, juga diharapkan melahirkan lulusan berakhlakul karimah.

Menuntut ilmu di UMA tentunya penuh dengan kedamaian, kampusnya cukup asri, jauh dari keonaran-keonaran. Mahasiswa dididik disamping intelektualnya juga spritualnya, begitu kata Irwan, kandidat doctor

dari UGM ini.

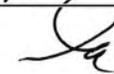
Dia menyatakan rasa optimis bahwa tahun ini Fisip UMA telah menyiapkan laboratorium untuk masing-masing Prodi, sehingga mahasiswa tidak perlu lagi praktek ke luar kampus.

Saat ini di Fisip UMA terdapat tiga Prodi (Program Studi) yakni Administrasi Negara, Pemerintahan, dan Komunikasi, dengan total mahasiswa yang dididik sebanyak 688 orang, yang dibimbing dan diasuh oleh 39 dosen berpengalaman yang bergelar S2 dan S3.

Dengan perolehan akreditasi B, tentunya UMA siap bersaing dengan perguruan tinggi lain di tanah air, ungkap Irwan Nasution dengan bangganya, seraya menyatakan bahwa lulusan Fisip dari berbagai prodi hingga saat ini masih memiliki peluang kerja yang terbuka luas, terbukti dari 2500 alumni Fisip UMA yang menebar di berbagai pelosok tanah air telah pula memperoleh pekerjaan. (Rasyid)

# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara : Isra' Mi'raj dan Zikir**  
**Tempat : Kampus I, Mesjid UMA**  
**Hari / Tanggal : 05 Juni 2013**  
**Pukul : 19.30 WIB s/d Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Baringin	Medan Pos	 ✓	
5.	Agustina	B. Sore	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

**Kabag Humas & Protokoler**

  
**Ir. Asmah Indrawati, MP**

*Demi Kebenaran Dan Keadilan*

# WASPADA

**WASPADA**

Senin

10 Juni 2013

**B3**

## UMA Gelar Dzikir Dan Shalat Tahajud

MEDAN (Waspada): Keluarga besar Universitas Medan Area (UMA) bersama masyarakat menggelar diskusi ibadah, shalat tahajud, zikir akbar dan doa bersama di Masjid Taqwa kampus UMA Jln. Willem Iskandar, Medan Estate, pada 5-6 Juni.

Rangkaian kegiatan ibadah tersebut dipimpin Ustadz H. Abdul Karim Hasbullah, Lc, MA dengan tema: "Cara Berwudh menurut Alquran dan Sunnah Nabi".

Hadir pada acara itu Rektor UMA Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA; Ketua Pusat Islam (PI) UMA Ismet Yunus, para pembantu rektor, dekan, dosen dan mahasiswa.

Rektor UMA Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA mengatakan, rangkaian kegiatan ibadah ini digelar selain menyambut Israk dan Mikraj, juga dalam rangka syukuran 30 tahun usia UMA. "Di samping kegiatan ibadah dan bakti sosial, berbagai penghargaan budaya melibatkan mahasiswa juga digelar dalam rangka HUT UMA," ujarnya.

Didampingi, Ketua Pusat Islam UMA, Ismet Yunus, rektor mengatakan, kegiatan ini merupakan agenda rutin keluarga besar UMA setiap tahun. Sedangkan, makna dzikir dan doa bersama adalah untuk mengingat Allah.

Diharapkan melalui kegiatan ibadah ini, peserta zikir dan doa bersama lebih dekat dan cinta kepada Allah dan dicintai Allah. Kemudian, acara ini juga merupakan sebagai bentuk silaturahmi guna meningkatkan kebersamaan keluarga besar UMA.

Di samping itu, kegiatan ibadah ini bertujuan membersihkan jiwa dan raga. "Dengan hati yang bersih, doa kita akan dikabulkan Allah SWT," ujarnya.

Sementara itu, Ustadz Abdul Karim Hasbullah dalam ceramahnya mengulas secara tuntas terkait tata cara berwudhu. Antara lain disampaikannya mengenai tata cara wudhu yang diajarkan Rasulullah.

Dia mengatakan, jika seorang Muslim mau berwudhu atau mandi wajib maka hendaknya berniat dalam hati. Niat yang dimaksud untuk menghilangkan hadats atau untuk menjadikan boleh sesuatu yang diwajibkan bersuci. (m49)



# REALITAS

## UMA Peringati Isra Mikraj dengan Salat Tahajjud dan Zikir Bersama

### Medan, Realitas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW dengan salat tahajjud, zikir dan doa bersama. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Rabu (5/6) malam hingga Kamis (6/6) pagi.

Acara diawali dengan makan bersama seusai salat Isa, lalu dilanjutkan dengan diskusi Ibadah Thaharah dengan pembicara Abdul Karim Hasbullah LC, MA. Tampak hadir dalam acara itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Bendahara Yayasan HM Akbar Siregar, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) I H Heri Kusmanto MA, PhD, WR II Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, para dekan, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus dan ratusan keluarga besar UMA.

Ketua YPHAS HM Erwin Siregar mengatakan, kegiatan salat tahajjud, zikir dan doa bersama merupakan agenda rutin yang digelar

setahun dua kali, yakni setiap peringatan 1 Muharram (Tahun Baru Islam) dan peringatan Isra dan Mikraj.

Kegiatan ini, kata Erwin, untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Karena bagaimana pun kita tidak boleh lepas dari hidayah dan inayah Allah SWT, agar keluarga besar UMA memperoleh kenikmatan hidup dunia dan akhirat.

Kegiatan keagamaan ini, tambah Erwin, mengingat era sekarang ini banyak tantangan dan fenomena yang terjadi. Karena itu, keluarga besar UMA perlu bermuhasabah (introspeksi diri) apa yang sudah dilakukan kemarin, hari ini dan esok hari. Untuk itu perlu memantapkan diri dalam menapaki kehidupan. Lalu bermohon atau bermunajat kepada Allah supaya keluarga besar UMA diberi kenikmatan hidup di dunia dan akhirat.

"Kegiatan ini juga sekaligus untuk meningkatkan silaturahmi, khususnya antara yayasan, rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dengan masyarakat. Dengan silaturahmi ini, insya Allah berkah akan semakin banyak kita



**DISKUS** : Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (kiri), Wakil Rektor I Heri Kusmanto PhD (kedua dari kiri) dan Ketua PI UMA H Ismet Junus LMP, SDE saat mengikuti diskusi memperingati Isra Mikraj di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Rabu (5/6) malam.

peroleh. Selain itu, visi misi UMA untuk menciptakan sumber daya manusia yang inovatif dan berakhlak akan kita capai," kata putra pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Sedangkan Rektor UMA dalam sambutannya mengatakan, kali ini diskusi memilih tema "Ibadah Thaharah" (kesucian dari najis dan hadas). Diharapkan, yang dicapai bukan hanya kesucian lahiriah tapi juga batiniah. Artinya, internal manusia atau kalbu manusia perlu dibersih-

kan dari kotoran jiwa ataupun penyakit-penyakit hati seperti sombong, riya, takabur dan dengki.

"Dalam suasana memperingati Isra dan Mikraj Nabi Besar Muhammad SAW, kita menyadari betapa pentingnya kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan kebersihan masyarakat dari hal-hal yang bisa mencemarkan iman. Dengan demikian, iman kita benar-benar mampu diaplikasikan dalam kehidupan nyata," kata mantan Rektor IAIN Sumut ini.

Sementara itu, Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE kepada wartawan mengatakan, kegiatan diawali dengan salat Isa berjamaah, lalu makan bersama. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi "Ibadah Thaharah". Lalu pada tengah malam diisi dengan salat tahajjud berjamaah. Selanjutnya ada zikir dan doa bersama serta salat subuh berjamaah. Acara kemudian ditutup dengan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah yang mengikuti kegiatan tersebut. (R-ji)

Senin, 10 Juni 2013

REALITAS 3

No. Form : FM-HPT-01-01  
Rev: 00  
Tgl Eff. 01 Des 2012

# HARIAN andalas

LUGAS DAN CERDAS

**Jumat**  
7 Juni 2013

Hal. **3**

## UMA Peringati Isra Mikraj dengan Salat Tahajjud dan Zikir Bersama

Medan-andalas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad Saw dengan Salat Tahajjud, zikir, dan doa bersama di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Rabu (5/6) malam hingga Kamis (6/6) pagi.

Acara diawali dengan makan bersama se usai Salat Isya, lalu dilanjutkan dengan diskusi Ibadah Thaharah dengan pembicara Abdul Karim Hasbulah LC MA.

Tampak hadir Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Bendahara Yayasan HM Akbar Siregar, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) I H Heri Susanto MA PhD, WR II Ir Hj Siti Mariana MSI, WR III Ir H Zulheri Siregar MP, para dekan, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, dan ratusan anggota keluarga besar UMA.

Erwin Siregar mengatakan, Salat Tahajjud, zikir, dan doa bersama merupakan agenda rutin yang digelar setahun dua kali, yakni setiap peringatan 1 Muharram (Tahun Baru Islam) dan peringatan Isra dan Mikraj.

Kegiatan ini, kata Erwin, untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT agar keluarga besar UMA memperoleh kenikmatan hidup dunia dan akhirat.

Kegiatan keagamaan ini, tambah Erwin, mengingat era sekarang banyak masyarakat dan fenomena yang terjadi. Karena itu, keluarga besar UMA perlu bermuhasabah (introspeksi diri)



andalas/hamdani

**DISKUSI** - Rektor UMA Prof HA Ya'kum Matondang (kiri), Wakil Rektor I Heri Kusmanto PhD (kedua dari kiri) dan Ketua PI UMA H Ismet Junus LMP, SDE saat mengikuti diskusi memperingati Isra Mikraj di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Rabu (5/6) malam.

apa yang sudah dilakukan kemarin, hari ini, dan esok hari.

"Kegiatan ini juga sekaligus untuk meningkatkan silaturahmi, khususnya antara yayasan, rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dengan masyarakat. Dengan silaturahmi ini, insya Allah berkah akan semakin banyak kita peroleh. Selain itu, visi misi UMA untuk menciptakan sumber daya manusia yang inovatif dan berakhlak akan kita capai," kata putra pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Sedangkan Rektor UMA dalam sambutannya mengatakan, kali ini diskusi memilih tema "Ibadah Thaharah" (kesucian dari najis dan hadas). Di harapkan, yang dicapai bukan hanya kesucian lahiriah tapi juga batiniah. Artinya, internal manusia atau kalbu manusia perlu dibersihkan dari kotoran jiwa ataupun penyakit-penyakit hati seperti sombong, riya, takabbur,

dan dengki.

"Dalam suasana memperingati Isra dan Mikraj Nabi Besar Muhammad Saw, kita menyadari betapa pentingnya kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan kebersihan masyarakat dari hal-hal yang bisa mencemarkan iman. Dengan demikian, iman kita benar-benar mampu diaplikasikan dalam kehidupan nyata," kata mantan Rektor IAIN Sumut ini.

Sementara itu, Ismet Junus kepada wartawan mengatakan, kegiatan diawali dengan Salat Isya berjemaah, lalu makan bersama. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi "Ibadah Thaharah." Lalu pada tengah malam diisi dengan Salat Tahajjud. Selanjutnya ada zikir dan doa bersama serta Salat Subuh berjemaah. Acara kemudian ditutup dengan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah yang mengikuti kegiatan tersebut. (HAM)



# Berita Som

**Berita Sore**  
**Senin**  
10 Juni 2013

## UMA Peringati Israk Mikraj

3

MEDAN (*Berita*): Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW dengan salat tahajjud, zikir dan doa bersama.

Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Rabu (5/6) malam hingga Kamis (6/6) pagi.

Acara diawali dengan makan bersama seusai salat Isa, lalu dilanjutkan dengan diskusi Ibadah Thaharah dengan pembicara Abdul Karim Hasbullah LC, MA. Tampak hadir dalam acara itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Bendahara Yayasan HM Akbar Siregar, Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) I H Heri

Kusmanto MA, PhD, WR II Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, para dekan, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus dan ratusan keluarga besar UMA.

Ketua YPHAS HM Erwin Siregar mengatakan, kegiatan salat tahajjud, zikir dan doa bersama merupakan agenda rutin yang digelar setahun dua kali, yakni setiap peringatan 1 Muharram (Tahun Baru Islam) dan peringatan Isra dan Mikraj.

Kegiatan ini, kata Erwin, untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Karena bagaimana pun kita tidak boleh lepas dari hidayah dan inayah Allah SWT, agar keluarga besar UMA memperoleh kenikmatan hidup dunia dan akhirat.

Kegiatan keagamaan ini, tambah Erwin, mengingat era sekarang ini banyak tantangan dan fenomena yang terjadi. Karena itu, keluarga besar UMA perlu bermuhasabah (introspeksi diri) apa yang sudah dilakukan kemarin, hari ini dan esok hari. Untuk itu perlu memantapkan diri dalam menapaki kehidupan.

Lalu bermohon atau bermunajat kepada Allah supaya keluarga besar UMA diberi kenikmatan hidup di dunia dan akhirat.

Kegiatan ini juga sekaligus untuk meningkatkan silaturahmi, khususnya antara yayasan, rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dengan masyarakat. Dengan silaturahmi ini, insya Allah berkah akan semakin banyak kita peroleh. Selain itu, visi misi UMA untuk menciptakan sumber daya manusia yang inovatif dan berakhlak akan kita capai, kata putra pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Sedangkan Rektor UMA dalam sambutannya mengatakan, kali ini diskusi memilih tema ibadah Thaharah (kesucian dari najis dan hadas). Diharapkan, yang dicapai bukan hanya kesucian lahiriah tapi juga batiniah. Artinya, internal manusia atau kalbu manusia perlu dibersihkan dari kotoran jiwa ataupun penyakit-penyakit hati seperti sombong, riya, takabbur dan dengki.

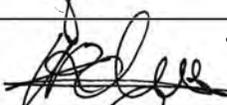
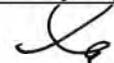
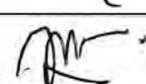
Dalam suasana memperingati Isra dan Mikraj Nabi Besar Muhammad SAW, kita menyadari betapa pentingnya kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan kebersihan masyarakat dari hal-hal yang bisa mencemarkan iman.

Dengan demikian, iman kita benar-benar mampu diaplikasikan dalam kehidupan nyata, kata mantan Rektor IAIN Sumut ini.

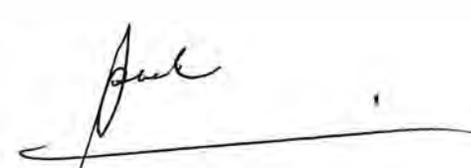
Sementara itu, Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus mengatakan, kegiatan diawali dengan salat Isa berjamaah, lalu makan bersama. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi 'Ibadah Thaharah'. Lalu pada...

# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : PMDK untuk Alumni  
**Tempat** : Kampus I, GSG 2 Lantai III Fisip  
**Hari / Tanggal** : Jum'at, 07 Juni 2013  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
5.	M. Nasir	Mandiri	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

**Kabag Humas & Protokoler**

  
**Ir. Asmah Indrawati, MP**

Demi Kebenaran Dan Keadilan

# WASPADA

www.waspadamedan.com

WASPADA

Sabtu  
8 Juni 2013

A3

## UMA Bekali Wisudawan PMDK

MEDAN (Waspada): Kultur dunia kampus sangat berbeda dengan pasar kerja. Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepadalulusannya, agar mereka memiliki networking, bisa bekerjasama dan memahami tips-tips dalam memasuki dunia kerja.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III UMA Ir Zulheri Noer MP, ketika membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Wisudawan UMA, di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Kampus I UMA Jln. Kolam, Medan Estate, Jumat (7/6).

PMDK bagi wisudawan yang digelar selama dua hari (7-8 Juni) ini, merupakan agenda rutin UMA menjelang wisuda lulusan UMA yang akan dilaksanakan pada Sabtu (22/6) mendatang. Karenaitu, UMA mengundang para alumni yang sudah sukses di dunia wirausaha sebagai narasumber pada PMDK itu.

"Pelatihan ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang-orang yang terbaik. Untuk itulah, mahasiswa UMA yang akan diwisuda perlu dibekali pelatihan seperti itu," sebutnya.

Zulheri menegaskan, UMA sangat konsen menciptakan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karenaitu, UMA memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi "bengkel" mahasiswa menuju seorang

wirausahawan.

"Kita harapkan lulusan UMA bukan pencari kerja, tapi pencipta lapangan kerja. Untuk itu UMA mengharuskan tiga kompetensi bagi lulusannya. Yakni kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Itulah sebabnya, semua program studi di UMA wajib mengambil mata kuliah kewirausahaan," tutur alumni IPB Bogor ini seraya menambahkan, Indonesia baru 0,2 persen pengusaha, padahal untuk menjadi negaramaju minimal memiliki dua persen pengusaha dari populasi penduduknya.

Dalam kesempatan itu, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM mengatakan, Rektorat UMA maupun Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) selalu mendukung kreativitas mahasiswa UMA yang ingin berwirausaha. Ini karena UMA menginginkan lulusannya bukan sebagai pencari kerja, melainkan pembuka lapangan kerja.

"Dengan PMDK ini, diharapkan para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Mahasiswa yang akan diwisuda juga akan dibekali melamar secara online," kata Marlan.

Sedangkan Ketua Panitia Hairul Anwar D, SPSi MPsi melaporkan, dalam pelatihan ini

membahas bagaimana mempersiapkan SDM di dunia kerja. Selain itu diberikan tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes. Lalu, bagaimana membuat konsep lamaran kerja terbaik, dan tips test online, cybertest dan info loker online.

Untuk memberi pembekalan itu dihadirkan sejumlah narasumber, di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM, psikolog Ilona Dewita SPSi dari HMPSI Sumut, Ketua Puskom UMA Sutrisno ST, MT, Bidang IT UMA Adi Satria ST, dan Hairul Anwar D dari panitia. (m49)

# REALITAS

Selasa, 11 Juni 2013

**REALITAS 9**

## UMA Bekali Wisudawan Memasuki Dunia Kerja

ndalas dunia kampus sanda dengan pasar ena itu, Universi an Area (UMA) an bekal kepada a, agar mereka networking, bisa amadan memaha s dalam mema kerja.

ditegaskan Wakil R) III UMA Ir Zul MP ketika mema tihan Persiapan i Dunia Kerja (P- ji Wisudawan U- la Fakultas Ilmu n Politik (FISIP) UMA Jalan Kolam tate, Jumat (7/6). bagi wisudawan elar selama dua Juni) ini, kata Zul- pakan agenda ru- nenjelang wisuda MA yang akan di-

laksanakan pada Sabtu (22/06) mendatang. Karena itu, UMA mengundang para alumni yang sudah sukses di dunia wirausaha sebagai narasumber pada PMDK itu.

"Pelatihan ini menunjukan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang-orang yang terbaik. Untuk itulah, mahasiswa UMA yang akan diwisuda perlu dibekali pelatihan seperti itu," kata Zulheri.

Dia juga menegaskan, UMA sangat konsen menciptakan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karena itu, UMA memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi "bengkel" mahasiswa menuju seorang wirausahawan.

"Kita harapkan lulusan

UMA bukan pencari kerja, tapi pencipta lapangan kerja. Untuk itu UMA mengharuskan tiga kompetensi bagi lulusannya. Yakni kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Itulah sebabnya, semua program studi di UMA wajib mengambil mata kuliah kewirausahaan," tandas alumni IPB Bogor ini seraya menambahkan, Indonesia baru 0,2 persen pengusaha, padahal untuk menjadi negara maju minimal memiliki dua persen pengusaha dari populasi penduduknya.

Dalam kesempatan itu, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM mengatakan, rektorat UMA maupun Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) selalu menyupport kreativitas mahasiswa UMA yang ingin ber-

wirausaha. Ini karena UMA menginginkan lulusannya bukan sebagai pencari kerja, melainkan pembuka lapangan kerja.

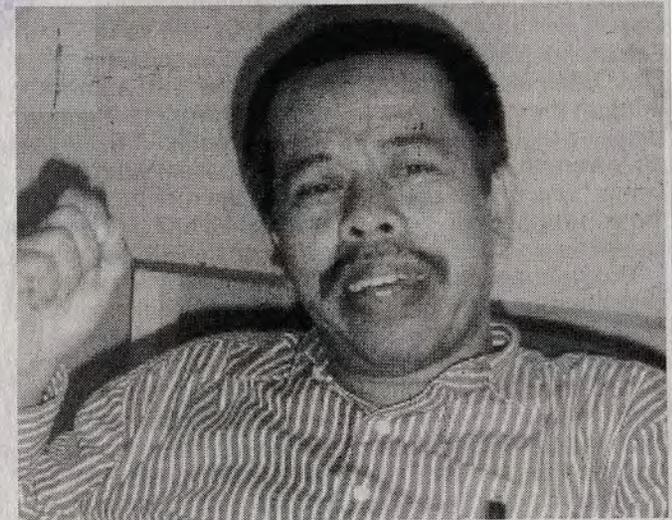
"Dengan PMDK ini, diharapkan para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Mahasiswa yang akan diwisuda juga akan dibekali melamar secara online," kata Marlan.

Sedangkan Ketua Panitia Hairul Anwar D, SPsi MPsi melaporkan, dalam pelatihan ini membahas bagaimana mempersiapkan SDM di dunia kerja. Selain itu diberikan tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes. Lali, bagaimana membuat konsep lamaran kerja terbaik, dan tips

test online, cybertest dan info lloker online.

Untuk memberi pembekalan itu dihadirkan sejumlah narasumber, di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan

Suwandana MM, psikolog Ilona Dewita S.PSi dari HMPSI Sumut, Ketua Puskom UMA Sutrisno ST, MT, Bidang IT UMA Adi Satria ST, dan Hairul Anwar D dari panitia. (r-ji)



WR III UMA Ir Zulheri Noer MP

# HARIAN andalas

**Sabtu**

8 Juni 2013

## UMA Bekali Wisudawan Memasuki Dunia Kerja

Hal. **11**

### Medan-andalas

Kultur dunia kampus sangat berbeda dengan pasar kerja. Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar mereka memiliki networking, bisa bekerjasama dan memahami tips-tips dalam memasuki dunia kerja.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III UMA Ir Zulheri Noer MP ketika membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Wisudawan UMA, di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (7/6).

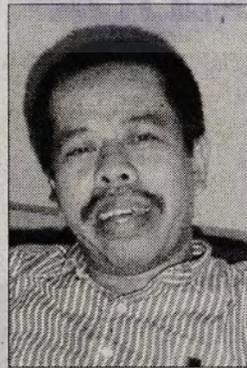
PMDK bagi wisudawan yang digelar selama dua hari (7-8 Juni) ini, kata Zulheri, merupakan agenda rutin UMA menjelang wisuda lulusan UMA yang akan dilaksanakan pada Sabtu (22/06) mendatang. Karena itu, UMA mengundang para alumni yang sudah sukses di dunia wirausaha sebagai narasumber pada PMDK itu.

"Pelatihan ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang-orang yang terbaik. Untuk itulah, mahasiswa UMA yang akan diwisuda perlu dibekali pelatihan seperti itu," kata Zulheri.

Dia juga menegaskan, UMA sangat konsen menciptakan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karena itu, UMA memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi "bengkel" mahasiswa menuju seorang wirausahawan

haan. Itulah sebabnya, semua program studi di UMA wajib mengambil mata kuliah kewirausahaan," tandas alumni IPB Bogor ini seraya menambahkan, Indonesia baru 0,2 persen pengusaha, padahal untuk menjadi negara maju minimal memiliki dua persen pengusaha dari populasi penduduknya.

Dalam kesempatan itu, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM mengatakan, rektorat UMA maupun Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) selalu menyupport kreativitas mahasiswa UMA yang ingin berwirausaha. Ini karena UMA menginginkan lulusannya bukan sebagai pencari kerja, melainkan pembuka lapangan kerja.



WR III UMA Ir Zulheri Noer MP

"Dengan PMDK ini, diharapkan para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Mahasiswa yang akan diwisuda juga akan dibekali melamar secara

online," kata Marlan.

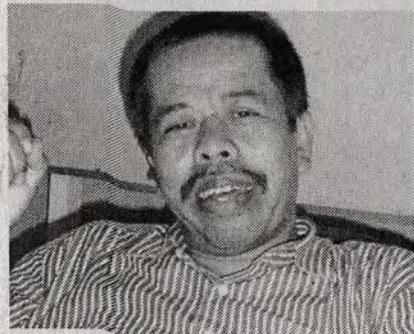
Sedangkan Ketua Panitia Hairul Anwar D, SPsi MPsi melaporkan, dalam pelatihan ini membahas bagaimana mempersiapkan SDM di dunia kerja. Selain itu diberikan tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes. Lali, bagaimana membuat konsep lamaran kerja terbaik, dan tips test online, cybertest dan info lloker online.

Untuk memberi pembekalan itu dihadirkan sejumlah narasumber di antaranya Ketua

Sabtu, 8 Juni 2013

18

## UMA Bekali Lulusan Memasuki Dunia Kerja



WR III UMA Ir Zulheri Noer MP

### Medan | Jurnal Asia

Kultur dunia kampus sangat berbeda dengan pasar kerja. Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar mereka memiliki networking, bisa bekerjasama dan memahami tips-tips dalam memasuki dunia kerja.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III UMA Ir Zulheri Noer MP ketika membuka

pelatihan persiapan memasuki dunia kerja (PMDK) bagi wisudawan UMA, di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP). Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (7/6).

PMDK bagi wisudawan yang digelar selama dua hari (7-8 Juni) ini, kata Zulheri, merupakan agenda rutin UMA menjelang wisuda lulusan UMA yang akan dilaksanakan pada Sabtu (22/6) mendatang. Karena itu, UMA mengundang para alumni yang sudah sukses di dunia wirausaha sebagai narasumber pada PMDK itu.

"Pelatihan ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang-orang yang terbaik. Untuk itulah, mahasiswa UMA yang akan diwisuda perlu dibekali pelatihan seperti itu," kata Zulheri.

Dia juga menegaskan, UMA sangat konsisten menciptakan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karena itu, UMA memiliki pusat kewira-

usaha yang selama ini menjadi "bengkel" mahasiswa menuju seorang wirausahawan.

"Kita harapkan lulusan UMA bukan pencari kerja, tapi pencipta lapangan kerja. Untuk itu UMA mengharuskan tiga kompetensi bagi lulusannya. Yakni kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Itulah sebabnya, semua program studi di UMA wajib mengambil mata kuliah kewirausahaan," tandas alumni IPB Bogor ini.

Menurutnya, Indonesia baru 0,2 persen pengusaha, padahal untuk menjadi negara maju minimal memiliki dua persen pengusaha dari populasi penduduknya.

Dalam kesempatan itu, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM mengatakan, rektorat UMA maupun Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) selalu menyuport kreativitas mahasiswa UMA yang ingin berwirausaha. Ini karena UMA menginginkan lulusannya bukan sebagai pencari kerja, melainkan pembuka lapangan kerja.

"Dengan PMDK ini, diharapkan para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Mahasiswa yang akan diwisuda juga akan dibekali melamar secara online," kata Marlan.

Sedangkan Ketua Panitia Hairul Anwar D, SPSi MPsi melaporkan, dalam pelatihan ini membahas bagaimana mempersiapkan SDM di dunia kerja. Selain itu diberikan tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes. Lali, bagaimana membuat konsep lamaran kerja terbaik, dan tips test online, cybertest dan info loker online.

Untuk memberi pembekalan itu dihadirkan sejumlah narasumber, di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM, psikolog Iona Dewita S.PSi dari HMPSI Sumut, Ketua Puskom UMA Sutrisno ST, MT, Bidang IT UMA Adi Satria ST, dan Hairul Anwar D dari panitia. (Swisma)

SABTU 8 JUNI 2013

3

## UMA Bekali Wisudawan Memasuki Dunia Kerja

MEDAN – Universitas Medan Area (UMA) akan memberikan pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) kepada paralulusannya selama duahari di kampus tersebut. Kegiatan ini merupakan tahapan awal sebelum para mahasiswa mengikuti prosesi wisuda.

“Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada wisudawan agar memiliki jaringan, bisa bekerja sama, dan memahami tips-tips memasuki dunia kerja,” kata Wakil Rektor (WR) III UMA Zulheri Noer MP saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) di aula Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (7/6).

Zulheri mengatakan, PMDK yang merupakan agenda rutin UMA menjelang wisuda, akan dilaksanakan pada Sabtu (22/6). Para mahasiswa akan langsung dilatih dan dimotivasi para alumni UMA yang sudah sukses di dunia wirausaha maupun profesi. Pelatihan ini sekaligus menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan perguruan tinggi swasta (PTS) tersebut merupakan orang-orang terbaik.

Dia juga menegaskan, UMA sangat menitikberatkan penciptaan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karena itu, UMA memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi bengkel mahasiswa menuju seorang

wirausahawan. Apalagi, UMA menyadari saat ini Indonesia baru memiliki 0,2% pengusaha. Ini masih jauh dari standar negara maju yang minimal memiliki 2% pengusaha dari populasi penduduknya.

Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Marlan Suwandana MM menambahkan, pihak Rektorat UMA maupun Yayasan selalu mendukung kreativitas mahasiswa UMA yang ingin berwirausaha. Hal ini karena UMA menginginkan lulusannya bukan sebagai pencari kerja, melainkan pembuka lapangan kerja. “Dengan pelatihan ini, para alumni diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya,” papar Marlan.

● suharmansyah

SENIN, 10 JUNI 2013

9

## UMA Bekal Wisudawan Masuki Dunia Kerja

muhammad nasir

### MEDAN, MANDIRI

Kultur dunia kampus sangat berbeda dengan pasar kerja. Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar mereka memiliki networking, bisa bekerjasama dan memahami tips-tips dalam memasuki dunia kerja.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III UMA Ir Zulheri Noer MP ketika membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Wisudawan UMA, di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan

Politik (FISIP) Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (7/6).

PMDK bagi wisudawan yang digelar selama dua hari (7-8 Juni) ini, kata Zulheri, merupakan agenda rutin UMA menjelang wisuda lulusan UMA yang akan dilaksanakan pada Sabtu (22/06) mendatang. Karena itu, UMA mengundang para alumni yang sudah sukses di dunia wirausaha sebagai narasumber pada PMDK itu.

“Kita harapkan lulusan UMA bukan pencari kerja, tapi pencipta lapangan kerja. Untuk itu UMA mengharuskan tiga kompetensi

bagi lulusannya. Yakni kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Itulah sebabnya, semua program studi di UMA wajib mengambil mata kuliah kewirausahaan,” tandas alumni IPB Bogor ini seraya menambahkan, Indonesia baru 0,2 persen pengusaha, padahal untuk menjadi negara maju minimal memiliki dua persen pengusaha dari populasi penduduknya.

Dalam kesempatan itu, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM mengatakan, rektorat UMA maupun Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) sela-

lu menyupport kreativitas mahasiswa UMA yang ingin berwirausaha. Ini karena UMA menginginkan lulusannya bukan sebagai pencari kerja, melainkan pembuka lapangan kerja.

“Dengan PMDK ini, diharapkan para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Mahasiswa yang akan diwisuda juga akan dibekali melamar secara online,” kata Marlan.

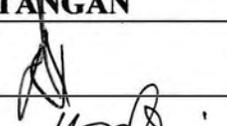
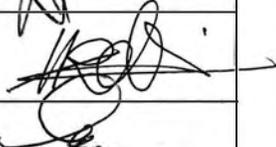
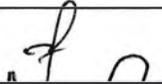
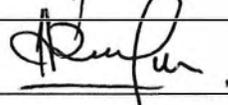
Sedangkan Ketua Panitia Hairul Anwar D, SPsi MPsi melaporkan, dalam pelati-

han ini membahas bagaimana mempersiapkan SDM di dunia kerja. Selain itu diberikan tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes. Lali, bagaimana membuat konsep lamaran kerja terbaik, dan tips test online, cybertest dan info lloker online.

Untuk memberi pembekalan itu dihadirkan sejumlah narasumber, di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Suwandana MM, psikolog Ilona Dewita S.PSi dari HMPSI Sumut, Ketua Puskom UMA Sutrisno ST, MT, Bidang IT UMA Adi Satria ST, dan Hairul Anwar D dari panitia. (\*\*\*)

# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : **Pembukaan Uma Expo**  
**Tempat** : **Kampus I**  
**Hari / Tanggal** : **Senin, 09 Juni 2013**  
**Pukul** : **10.00 WIB s/d Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Andika	Sumut Pos	✓	
5.	Rholand M.	Sindo	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

**Kabag Humas & Protokoler**

  
\_\_\_\_\_

**Ir. Asmah Indrawati, MP**

# WASPADA

WASPADA

Sabtu  
15 Juni 2013

B2

## 25 Stan Kewirausahaan Tampil Di UMA Expo 2013

MEDAN (Waspada): Sebanyak 25 stan kewirausahaan mahasiswa tampil di Universitas Medan Area (UMA) Expo 2013 yang digelar di kampus I UMA Jln. Kolam Medan Estate, 10 - 15 Juni.

Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang usai membuka acara itu mengatakan, UMA Expo merupakan rangkaian acara menyambut Dies Natalis ke-30 UMA. "Kami bersyukur kepada Allah SWT karena UMA semakin dipercayai masyarakat," ujarnya.

Menurut rektor, kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan dan memperkenalkan hasil inovasi dan kreativitasnya.

Dia berharap melalui momentum Dies Natalis ke-30 UMA, civitas akademika dapat terus meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi akademis, SDM, proses belajar dan mengajar, penelitian yang kaitannya dengan tridarma perguruan tinggi.

Sementara itu, Ketua Panitia Expo UMA 2013, Teguh Sandjoko didampingi Sekretaris Agus Budiarto dan Bendahara Fitriani mengatakan, sejumlah kegiatan meramaikan UMA Expo 2013 yakni bazaar kewirausahaan mahasiswa.

Hadir dalam acara pembukaan UMA Expo itu, Wakil Rektor (WR) I UMA Dr. Heri Kusmanto MA; WR II Ir. Hj. Siti Mardiana MSi; WR III Ir. H. Zulheri Noer MP; Kepala Biro Kemahasiswaan Drs. Mulia Siregar, MPsi; Kepala Pusat Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) UMA Ir. Marlan Swandana MM; Dekan Fakultas Teknik (FT) UMA Ir. Hj. Haniza MT; Kahumas UMA Ir. Asmah Indrawaty MP dan pejabat UMA lainnya. (m49)

# REALITAS

Rabu, 12 Juni 2013

REALITAS 9

## Stand Kewirausahaan Mahasiswa Meriahkan UMA Expo 2013

### Realitas

Yak 25 stand kewirausahaan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) Expo 2013 digelar di Kampus I Jalan Kolam Medan Estate (10/6) hingga Sabtu (5/6). UMA Expo 2013 rangkaian acara untuk Dies Natalis 30 UMA. Prof Ya'kub Matondang dalam sambutan saat membuka acara itu, Senin (10/6) mengatakan rasa syukurnya yang Allah SWT limpahkan kepada mahasiswa yang sudah masuk usia ke 30 tahun. Dia berharap masyarakat dapat mengelola peningkatan perguruan tinggi. "Expo merupakan ajang rasa syukur atas jasa-jasa para pendidik dalam dunia pendidikan selama 30 tahun. Ini ajang bagi mahasiswa untuk menunjukkan dan memperkenalkan hasil

inovasi dan kreatifitasnya," ujar rektor.

Hadir dalam acara pembukaan UMA Expo itu, Wakil Rektor (WR) I UMA Dr Heri Kusmanto MA, WR II Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Kepala Biro Kemahasiswaan Drs Pusia Siregar MPsi, Kepala Pusat Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) UMA Ir Marlan Swandana MM, Dekan Fakultas Teknik (FT) UMA Ir Hj Haniza MT, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, dan pejabat UMA lainnya. Dalam kesempatan itu, Rektor UMA berharap dengan momentum Dies Natalis ke-30 UMA, civitas akademika dapat terus meningkatkan mutu pendidikan di kampus UMA baik dari segi akademis, SDM, proses belajar dan mengajar, penelitian yang kaitannya dengan tridarma perguruan tinggi.

"Begitu juga hasil inovasi dan kewirausahaan mahasiswa hendaknya dik-

embangkan lebih giat lagi. Apalagi UMA tahun 2013 ini sudah mendapatkan sertifikasi ISO internasional dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia," kata rektor lagi.

Sementara itu, Ketua Panitia Expo UMA 2013, Teguh Sandjoko didampingi Sekretaris Agus Budianto dan Bendahara Fitriani mengatakan, sejumlah kegiatan meramaikan UMA Expo 2013, antara lain bazaar kewirausahaan mahasiswa. "Sedikitnya 25 stand mahasiswa yang menampilkan berbagai produk mahasiswa mengisi bazaar ini," kata mahasiswa Fakultas Psikologi UMA ini.

Selain itu, ada kompetisi minisoccer, UMA Idol, fashion show, kompetisi tari kerasi daerah, lomba busana muslimah antarpelajar se-Kota Medan, dan lomba photography on the spot. Kemudian ada kegiatan daur ulang sampah, pameran hiasan, funbike, pemen-

tasar teater, dan lainnya.

"Kita juga menampilkan kesenian berbagai etnik, seperti barongsai, kudakapang, band pelajardan mahasiswa. Juga ada seminar tentang Kanker Serviks, dan

donor darah," tambah Teguh. Sedangkan WR III UMA Zulheri Noer mengatakan, UMA Expo 2013 mengambil tema "Culture and History". "Sejarah panjang UMA kita ulas kembali dalam dies

natalis ke-30 ini seraya melekatkan nuansa budaya etnik di dalamnya. Ini karena UMA diisi berbagai etnik, baik pegawai, dosen dan mahasiswanya," katanya.

(r-ji)



UMA EXPO-Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang didampingi WR I Heri Kusmanto, WR II Hj Siti Mardiana dan WR III Zulheri Noer menggunting pita menandai pembukaan UMA Expo 2013, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Senin (10/6).

No. Form : FM-HPT-01-01  
Rev : 00  
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN

# andadas

Selasa

11 Juni 2013

Hal. 10

## 25 Stand Kewirausahaan Mahasiswa Meriahkan UMA Expo 2013

### Medan-andalas

Sebanyak 25 stand kewirausahaan mahasiswa memeriahkan Universitas Medan Area (UMA) Expo 2013 yang digelar di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (10/6) hingga Sabtu (15/6). UMA Expo merupakan rangkaian acara menyambut Dies Natalis ke-30 UMA.

Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang dalam sambutannya saat membuka kegiatan itu, Senin (10/6) menyatakan rasa syukurnya kepada yang Allah SWT karena kampus UMA yang sudah masuk usia ke 30 semakin dipercayai masyarakat untuk mengelola pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

"UMA Expo merupakan ungkapan rasa syukur atas keberhasilan UMA dalam mengelola pendidikan sampai usia ke 30 tahun. Ini sekaligus ajang bagi mahasiswa untuk menunjukkan dan memperkenalkan hasil inovasi dan kreatifitasnya," ujar rektor.

Hadir dalam acara pembukaan UMA Expo itu, Wakil Rektor (WR) I UMA Dr Heri Kusmanto MA, WR II Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Kepala Biro Kemahasiswaan Drs Mulia Siregar MPsi, Kepala Pusat Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) UMA Ir Marlar Swandana MM, Dekan Fakultas Teknik FT UMA Ir Hj Haniza MT, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty

UMA, civitas akademika dapat terus meningkatkan mutu pendidikan di kampus UMA baik dari segi akademis, SDM, proses belajar dan mengajar, penelitian yang kaitannya dengan tridarma perguruan tinggi.

"Begitu juga hasil inovasi dan kewirausahaan mahasiswa, hendaknya dikembangkan lebih giat lagi. Apalagi UMA tahun 2013 ini sudah mendapatkan sertifikasi ISO internasional dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia," kata rektor lagi.

Sementara itu, Ketua Panitia Expo UMA 2013, Teguh Sandjoko didampingi Sekretaris Agus Budianto dan Bendahara Fitriani mengatakan, sejumlah kegiatan meramaikan UMA Expo 2013, antara lain bazaar kewirausahaan mahasiswa. "Sedikitnya 25 stand mahasiswa yang menampilkan berbagai produk mahasiswa mengisi bazaar ini," kata mahasiswa

Fakultas Psikologi UMA ini.

Selain itu, ada kompetisi minisoccer, UMA Idol, fashion show, kompetisi tari kerasi daerah, lomba busana muslimah antarpelajar se-Kota Medan, dan lomba photography on the spot. Kemudian ada kegiatan daur ulang sampah, pameran hijau, funbike, pementasan teater, dan lainnya.

"Kita juga menampilkan kesenian berbagai etnik, seperti barongsai, kudakepang, band pelajar dan mahasiswa. Juga ada seminar tentang Kanker Serviks, dan donor darah," tambah Teguh.

Sedangkan WR III UMA Zulheri Noer mengatakan, UMA Expo 2013 mengambil tema "Culture and History". "Sejarah panjang UMA kita ulas kembali dalam dies natalis ke-30 ini seraya melekatkan nuansa budaya etnik di dalamnya. Ini karena UMA diisi berbagai etnik, baik pegawai, dosen dan mahasiswanya," katanya. (HAM)



andadas/hamdani

UMA EXPO - Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang didampingi WR I Heri

**Sumut Pos**  
Selasa, 18 Juni 2013

Hal: 16



**MEMOTONG PITA:** Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, saat memotong pita didampingi para wakil rektor dan ketua panitia pada pembukaan UMA Expo 2013.

SELASA 11 JUNI 2013

14

## 25 Bazar Ramaikan UMA Expo

**MEDAN** – Sebanyak 25 stan bazar kewirausahaan mahasiswa dan pementasan seni tradisional meramaikan pembukaan Universitas Medan Area (UMA) Expo 2013, di kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, kemarin. UMA Expo 2013 merupakan rangkaian acara untuk menyambut Dies Natalis UMA ke-30 yang akan dilaksanakan pada 10-15 Juni mendatang.

“UMA Expo merupakan ungkapan rasa syukur atas keberhasilan UMA mengelola pendidikan sampai usia ke-30 tahun” ujar Rektor UMA Prof Ya’kub Matondang.

Ya’kub berharap, dengan momentum Dies Natalis UMA ke-30, civitas akademika dapat terus meningkatkan mutu pendidikan di Kampus UMA, baik dari segi akademis, SDM, proses belajar mengajar, serta penelitian yang berkaitan dengan tridarma perguruan tinggi.

Sementara itu, Ketua Panitia Expo UMA 2013 Teguh Sandjoko mengatakan, beberapa kegiatan yang ditampilkan dalam pagelaran ini antara lain bazar kewirausahaan mahasiswa, penampilan kuda kepang, barongsai, dopor darah, dan tari daerah.

**HARIAN**

# Analisa

Senin, 27 Mei 2013

Halaman 12

## Sambut Dies Natalis ke-30 "UMA EXPO PROGRAM" Digelar

### Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) menggelar berbagai kegiatan dalam menyambut Dies Natalis 30 Tahun UMA dalam mendidik dan mengabdikan kepada bangsa.

Rangkaian kegiatan itu dikemas dalam UMA EXPO PROGRAM dengan agenda acara antara lain Pekan Raya Dies Natalis UMA (Bazar makanan dan kewirausahaan), Pameran UKM UMA Expo Kompetisi Mini Soccer UMA.

Selain itu digelar juga donor darah, UMA Idol, fashion show, talk show, napak tilas, kompetisi tari kreasi daerah antar pelajar, kompetisi peragaan busana daerah, teater antar pelajar, kompetisi photographi on the spot, kompetisi daur ulang sampah, aksi bersih dan hijau dan fun bike.

Demikian disampaikan Ketua Panitia Teguh Sandjoko didampingi Sekretaris Agus Budiando dan panitia lainnya kepada wartawan, Selasa (21/5) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Teguh momentum perayaan HUT ke 30 UMA bersifat edukatif yang mengarah kepada aspek pendidikan dan kebudayaan.

"Karenanya kami mengusung tema Culture and History. Karena UMA sangat multi kultur dan etnis. Kegiatan dimulai 10 - 15 Juni 2013", ungkap Teguh seraya menyebutkan bagi peserta yang ingin berpartisipasi bisa mendaftar di kampus I dan juga @panpel\_30uma.

### Kepercayaan

Seluruh panitia, lanjut Teguh berasal dari setiap fakultas di lingkungan UMA. Panitia merasa bangga bisa menggelar terlibat langsung dalam UMA EXPO PROGRAM menyambut Dies Natalis ke-30.

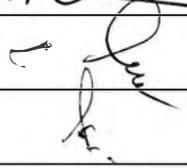
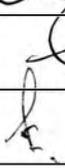
"Kami menjadwalkan Gubsu, Pangdam I/BB. Walikota dan Kapolda serta dan tokoh - tokoh pendidik hadir dalam kegiatan UMA Expo," ujarnya

Agus Budiando menambahkan para peserta yang ingin ikut tidak dipungut biaya/gratis. Kegiatan UMA EXPO juga diramaikan dengan teatrikal, kesenian kuda kepang, barongsai, dan band pelajar se Kota Medan.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP mengapresiasi kepedulian mahasiswa UMA dari setiap fakultas yang tergabung dalam panitia UMA EXPO.

# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : Seminar Kanker Servik  
**Tempat** : Kampus I, GSG-I  
**Hari / Tanggal** : Kamis, 13 Juni 2013  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada		
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

**Kabag Humas & Protokoler**

# REALITAS

Jumat, 14 Juni 2013

Hal : 3

## UMA Gelar Pencegahan Kanker Serviks

### Medan, Realitas

Kanker serviks atau kanker leher rahim sangat rentan menyerang wanita. Kanker serviks juga dianggap sebagai pembunuh banyak wanita di Indonesia.

Penyebab utama adalah adanya virus yang dikenal sebagai Human Papiloma Virus (HPV).

Di Indonesia sangat rentan terjadinya kanker serviks, karena latar belakang pendidikan dan pengetahuan masyarakat juga rendah, serta gizidan biaya obat mahal.

Hal itu dikatakan Penasehat Gerakan Anti

Kanker Serviks Indonesia (GAKSI) Sumut, dr T Kemala Intan MPd ketika tampil sebagai narasumber pada seminar "Pencegahan Kanker Serviks" yang digelar Universitas Medan Area (UMA), Kamis (13/6) sore di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar dalam rangka Dies Natalis ke-30 UMA itu, dibuka Rektor diwakili Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza MT dan diikuti ratusan mahasiswa dan dosen di lingkungan UMA.

**Seks Usia Muda**  
Lebih lanjut, Kemala

Intan yang juga Spesialis Patologi Anatomi USU ini menjelaskan hubungan seks pada usia muda merupakan faktor resiko pertama.

Hal itu dikarenakan sel yang ada di sekitar leher rahim belum matang sehingga bisa menyebabkan trauma. Resiko lainnya disebabkan sering berganti pasangan. "Merokok juga memiliki resiko untuk terjadi kanker serviks karena mampu menurunkan sistem kekebalan atau daya tahan tubuh," ujarnya.

Gejala dari kanker

serviks yakni mulai dirasakan, sering terjadi keputihan yang tak normal atau bercampur darah, sering mengalami nyeri pinggul, bahkan perih saat buang air.

Untuk mencegah kanker serviks, para wanita yang sudah berumah tangga untuk aktif memeriksakan diri, melakukan vaksinasi anti kanker serviks dan menjaga perilaku seks secara sehat.

Menjawab pertanyaan peserta, Intan menjelaskan pembalut wanita secara definitif belum ada hubungan dari penyebab

kanker serviks. Begitu juga dengan memakai celana ketat oleh para wanita.

"Celana ketat bukan penyebab kanker serviks tapi yang menjadi persoalan adalah bahan dari celana tersebut," jelasnya.

Koordinator GAKSI Sumut, Nanda Putra Pane menegaskan saat ini kanker serviks merupakan pembunuh pertama bagi para wanita di Indonesia. Untuk itu, katanya masyarakat khususnya para wanita penting memahami pengetahuan tentang kanker serviks. (R-ji)

HARIAN

# andalas

Jumat

14 Juni 2013

Hal. 11

Seminar Kesehatan Reproduksi di UMA

## Kanker Serviks Sangat Rentan Menyerang Wanita

### Medan-andalas

Kanker serviks atau kanker leher rahim sangat rentan menyerang wanita. Kanker serviks juga dianggap sebagai pembunuh banyak wanita di Indonesia. Penyebab utama adalah adanya virus yang dikenal sebagai Human Papiloma Virus (HPV).

"Di Indonesia sangat rentan terjadinya kanker serviks, karena latar belakang pendidikan dan pengetahuan masyarakat juga rendah, serta gizidan biaya obat mahal," kata Penasehat Gerakan

Anti Kanker Serviks Indonesia (GAKSI) Sumut, dr T Kemala Intan MPd, ketika tampil sebagai narasumber pada seminar kesehatan reproduksi wanita bertajuk "Pencegahan Kanker Serviks" yang digelar Universitas Medan Area (UMA), Kamis (13/6) sore di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar dalam rangka Dies Natalis ke-30 UMA itu dibuka Rektor diwakili Dekan Fakultas Teknik UMA Ir Hj Haniza MT dan diikuti ratusan mahasiswa dan

dosen di lingkungan UMA.

Lebih lanjut Kemala Intan yang juga Speasialis Patologi Anatomi USU ini menjelaskan, hubungan seks pada usia muda merupakan faktor resiko pertama. Hal itu dikarenakan sel yang ada di sekitar leher rahim belum matang sehingga bisa menyebabkan trauma. Risiko lainnya disebabkan sering berganti pasangan. "Merokok juga memiliki resiko untuk terjadi kanker serviks karena mampu menurunkan sistem kekebalan atau daya tahan tubuh," ujarnya.

Gejala dari kanker serviks yakni mulai dirasakan, sering terjadi keputihan yang tak normal atau bercampur darah, sering mengalami nyeri pinggul, bahkan perih saat buang air.

Untuk mencegah kanker serviks, para wanita yang sudah berumah tangga untuk aktif memeriksakan diri, melakukan vaksinasi anti kanker serviks dan menjaga perilaku seks secara sehat.

Menjawab pertanyaan peserta, Intan menjelaskan pembalut wanita secara definitif belum ada hubu-

ngan dari penyebab kanker serviks. Begitu juga dengan memakai celana ketat oleh para wanita.

"Celana ketat bukan penyebab kanker serviks tapi yang menjadi persoalan adalah bahan dari celana tersebut," jelasnya.

Koordinator GAKSI Sumut, Nanda Putra Pane menegaskan saat ini kanker serviks merupakan pembunuh pertama bagi para wanita di Indonesia. Untuk itu, katanya masyarakat khususnya para wanita penting memahami pengetahuan tentang kanker serviks. (HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01  
Rev: 00  
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN

# Analisa

Senin, 17 Juni 2013

Halaman 12

## Dari Seminar Kanker Serviks di UMA Virus HPV Penyebab Terjadinya Kanker Serviks

Medan, (Analisa)

Kanker serviks atau kanker leher rahim sangat rentan menyerang wanita. Kanker serviks juga dianggap sebagai pembunuh banyak wanita di Indonesia. Penyebab utama adalah adanya virus yang dikenal sebagai Human Papilloma Virus (HPV).

Di Indonesiasangat rentan terjadinya kanker serviks, karena latar belakang pendidikan dan pengetahuan masyarakat juga rendah,serta gizardan biaya obat mahal.

Hal itu dikatakan Penasehat Gerakan Anti Kanker Serviks Indonesia (GAKSI) Sumut, dr T Kemala Intan MPd ketika tampil sebagai narasumber pada seminar "Pencegahan Kanker Serviks" yang digelar Universitas Medan Area (UMA), Kamis (13/6) sore di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar dalam rangka Dies Natalis ke-30 UMA itu, dibuka Rektor diwakili Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza MT dan diikuti ratusan mahasiswa dan dosen di lingkungan UMA.

### Seks Usia Muda

Lebih lanjut, Kemala Intan yang juga Spesialis Patologi Anatomi USU ini menjelaskan hubungan seks pada usia muda merupakan faktor risiko pertama.

Hal itu dikarenakan sel yang ada di sekitar leher ra-

### Sambungn

"Merokok juga memiliki risiko untuk terjadi kanker serviks karena mampu menurunkan sistem kekebalan atau daya tahan tubuh," ujarnya.

Gejala dari kanker serviks yakni mulai dirasakan, sering terjadi keputihan yang tak normal atau bercampur darah, sering mengalami nyeri pinggul, bahkan perih saat buang air.

Untuk mencegah kanker serviks, para wanita yang sudah berumah tangga untuk aktif memeriksakan diri, melakukan vaksinasi anti kanker serviks dan menjaga perilaku seks secara sehat.

Menjawab pertanyaan peserta, Intan menjelaskan pembalut wanita secara definitif belum ada hubungan dari penyebab kanker serviks. Begitu juga dengan memakai celana ketat oleh para wanita.

"Celana ketat bukan penyebab kanker serviks tapi yang menjadi persoalan adalah bahan dari celana tersebut," jelasnya.

Koordinator GAKSI Sumut, Nanda Putra Pane menegaskan saat ini kanker serviks

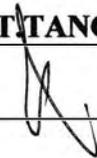
# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : Gerak Jalan dr Tugu UMA ke  
Kampus I dam Barongsai

**Tempat** : Kampus I, GSG-I

**Hari / Tanggal** : Jum'at, 14 Juni 2013

**Pukul** : 08.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	TITANGAN
1.	Ferdinand	Waspada		
2.	Zul Ardi	Realitas		
3.	Hamdani	Andalas		
4.	Rholand Muary	Sindo		
5.	Andika Tanjung	Sumut Pos	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

**Kabag Humas & Protokoler**



**NAPAK TILAS:** Mahasiswa saat menggelar gerak jalan dari kampus Jalan Serayu Medan ke kampus Jalan Kolam Medan.



**PERTUNJUKAN:** Rektor didampingi Wakil Rektor III dan Kabag Humas beserta mahasiswa melihat pertunjukan teatrikal di Jalan Sutomo Medan.

**Teks/Foto:**  
Andika Syahputra  
Tanjung

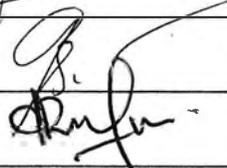
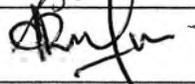
**Lokasi:**  
Universitas Medan Area

Pos  
Juni 2013

Hal: 16

# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : Syukuran dan Santunan ANak Yatim (Fisip)  
**Tempat** : Kampus I  
**Hari / Tanggal** : Sabtu, 15 Juni 2013  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Baringin	Medan Pos	✓	
4.	Nikmat G.	M. Umum		
5.	Rholand M	Sindo	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

**Kabag Humas & Protokoler**



# WASPADA

**WASPADA**  
Minggu  
23 Juni 2013

A5

## Fisip UMA Bersyukur Peroleh Akreditasi B

MEDAN (Waspada): Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisip) Universitas Medan Area (UMA) Drs. Irwan Nasution M.Pd, MAP bersyukur dua program studi di Fisip mendapat akreditasi B dari BAN-PT.

"Prestasi ini merupakan hadiah kepada Dies Natalies ke-30 UMA," tegasnya, kemarin. Dua prodi akreditasi B itu yakni Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan.

"Raihan ini tentu tidak mudah dan membutuhkan kerja keras. Tentunya, dengan apa yang sudah dicapai, kedepan penilaian akreditasi oleh lembaga terkait dapat lebih ditingkatkan," katanya.

Dengan demikian, katanya, Fisip UMA dapat menjadi salah satu fakultas terbaik di Indonesia. Caranya lulus harus memiliki daya saing secara global, memiliki kemampuan ilmiah dan berakhlakul kharimah.

Rasa syukur keluarga besar Fisip UMA atas prestasi itu dikemas dalam sebuah acara pengajian dan pemberian santunan kepada seratusan anak yatim piatu dari Panti Asuhan Al-Washliyah di Masjid Taqwa UMA Jln. Kolam Medan Estate.

Acaradihadiri Ketua Prodi IAN, Drs. Indra Muda, MAP, Ketua Prodi IP Rudi Salam, S.Sos, M.Si, Ketua Pusat Islam UMA, H. Ismed Yunus, LMP, SDE serta sejumlah dosen, mahasiswa dan pegawai FISIPOL UMA, diisi pengajian singkat yang dipandu ustadz Asharuddin.

"Bentuk syukur dengan mengundang anak yatim memang kerap dilakukan UMA sebagai bentuk pengabdian UMA pada masyarakat. Ini memang rutin kita lakukan setiap bulan di masjid ini," tambah H. Ismed. (m49)

# Analisa



Analisa/taufik wal hidayat  
**SANTUNI:** Dekan FISIP UMA Drs. Irwan Nasution (tenha) menyantuni anakyatimpiatu dari Panti Asuhan Al-Washliyah bersama Ketua Prodi Administrasi Negara, Drs. Indra Muda MAP, Sabtu lalu di Masjid Taqwa Kampus I UMA.

Jumat, 24 Juni 2013

Halaman 13

## FISIP UMA Santuni Anak Yatim

Analisa) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area (FISIP UMA) menyantuni seratusan anak yatim piatu di Panti Asuhan Al-Washliyah, Sabtu, 22 Juni 2013 di Masjid Taqwa Kampus I UMA Medan Estate. Kegiatan itu merupakan salah satu rangkaian dua Program Studi (Prodi) FISIP UMA, yakni Prodi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan yang telah meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT). Dekan FISIP UMA, Drs. Irwan Nasution M.Pd, MAP, raihan prestasi tersebut juga buah menyambut

Dies Natalis ke-30 UMA dalam mencerdaskan anak bangsa.

"Raihan ini tentu tidak mudah dan membutuhkan kerja keras. Tentunya, dengan apa yang sudah dicapai, ke depan penilaian akreditasi oleh lembaga terkait dapat lebih ditingkatkan," ujar Irwan kepada wartawan di sela-sela acaranya tersebut.

Lebih lanjut, Irwan Nasution mengatakan dengan prestasi itu diharapkan ke depan FISIP UMA dapat menjadi fakultas terbaik di Indonesia, yang ditandai dengan lulusannya yang memiliki daya saing secara global, memiliki kemampuan ilmiah dan berakhlakul kharimah.

Terkait menyantuni anak yatim katanya, kerap dilakukan sebagai wujud syukur kepada Allah SWT dan sebagai bentuk pengabdian UMA pada masyarakat. Ketua Pusat Islam UMA, H. Ismed berharap apa yang diberikan FISIP UMA kepada anak yatim bisa mengurangi beban anak-anak.

Kegiatan yang diisi ceramah agama disampaikan ustadz Asharuddin, juga dihadiri Ketua Prodi Administrasi Negara, Drs. Indra Muda MAP, Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan, Ketua Pusat Islam UMA, H. Ismed Yunus LMP, SDE serta sejumlah dosen, mahasiswa pegawai FISIP UMA. (twh)

Harian Umum

# Medan Pos

RABU, 19 JUNI 2013

04



Dekan FISIPOL UMA Drs. Irwan Nasution M.Pd, MAP memberikan santunan kepada anak yatim piatu dari Panti Asuhan Al-Washliyah di Masjid Taqwa Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate. (Photo Ist)

## Wujud Syukur Peroleh Akreditasi B dari BAN-PT FISIPOL UMA Doa Bersama Anak Yatim

Medan (Medan Pos)

DEKAN Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) Universitas Medan Area (UMA) Drs. Irwan Nasution M.Pd, MAP bersyukur hingga peringatan Dies Natalies ke 30 UMA saat ini, dua program studi di FISIPOL, yakni prodi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan sudah mendapat akreditasi B dari BAN-PT.

Raihan ini tentu tidak mudah dan membutuhkan kerja keras. Tentunya, dengan apa yang sudah dicapai, kedepan penilaian akreditasi oleh lembaga terkait dapat lebih ditingkatkan.

Dengan demikian, FISIPOL UMA dapat menjadi fakultas terbaik di Indonesia, yang ditandai dengan lulusannya yang memiliki daya saing secara global, memiliki kemampuan ilmiah dan berakhlakul kharimah.

Hal itu dikatakan Irwan Nasution pada syukuran FISIPOL serangkaian dengan Dies Natalies ke 30 UMA yang dikemas dalam sebuah acara pengajian dan pembeian santunan kepada seratusan anak yatim piatu dari Panti Asuhan Al-Washliyah di Masjid Taqwa UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu, (15/6).

Acara yang juga dihadiri Ketua Prodi IAN, Drs. Indra Muda MAP, Ketua Prodi IP Rudi Salam S.Sos, M.Si, Ketua Pusat Islam UMA, H. Ismed Yunus LMP, SDE serta sejumlah dosen, mahasiswa dan pegawai Universitas Medan Area.

Irwan mengatakan, wujud syukur atas perolehan akreditasi B dari BAN-PT yang diperoleh awal Januari 2013 lalu, dilakukan dengan doa bersama anak yatim.



MINGGU 23 JUNI 2013

12

## 2 Prodi UMA Dapat Akreditasi B

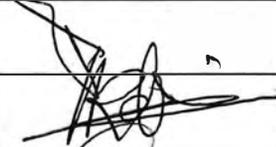
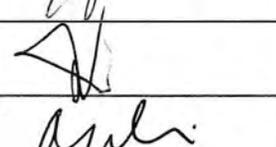
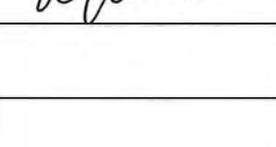
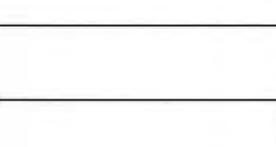
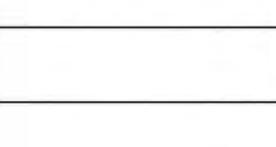
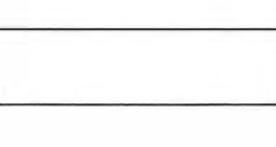
MEDAN – Dua program studi (prodi) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) Universitas Medan Area (UMA) memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yakni Ilmu Administrasi Negara (IAN) dan Ilmu Pemerintahan (IP).

“Memperoleh akreditasi B tentu tidaklah mudah dan membutuhkan kerja keras. Dengan apa yang sudah dicapai, kami berharap penilaian akreditasi oleh BAN-PT untuk prodi di UMA meningkat,” kata Dekan Fisipol UMA Irwan Nasution, kemarin.

Irwan menuturkan, dengan peningkatan akreditasi itu, Fisipol UMA saat ini menjadi fakultas terbaik di Indonesia. Ini juga ditandai dengan lulusannya yang memiliki daya saing secara global, memiliki kemampuan ilmiah dan berakhlakul kharimah. “Akreditasi ini juga merupakan kado spesial dalam menyambut dies natalis UMA Ke-30,”

# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : Closing Ceremony UMA Expo  
**Tempat** : Kampus I, GSG-I  
**Hari / Tanggal** : Sabtu, 15 Juni 2013  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
5.	Baringin	Medan Pos	✓	
6.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
7.	Nasir	Mandiri	✓	
8.	AgusTina	Berita Sore	✓	
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

**Kabag Humas & Protokoler**

# WASPADA

**WASPADA**

Rabu  
26 Juni 2013

A5

## Front Perjuangan Medan Area Ilhami Nama UMA

MEDAN (Waspada): Memperingati Dies Natalis ke-30, Universitas Medan Area (UMA) menggelar berbagai kegiatan. Diantaranya, seminar, pentas seni dan budaya, olahraga, napak tilas, bakti sosial serta expo kewirausahaan.

"Secara umum kegiatan digelar di kampus IJl. Kolam Medan Estate," kata Kabag Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, MP kepada *Waspada*, Jumat (21/6).

Kegiatan terakhir adalah pertunjukan barongsai Liong dari tim Naga Mas Sunggal. Pertunjukan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-30 UMA yang bertajuk "*Culture and History*" dan sudah digelar sejak sepekan lalu.

"Kita menampilkan barongsai di UMA ini untuk menegaskan, bahwa UMA sangat menghormati, menghargai dan menjunjung tinggi keberagaman, multikulturisme. Keragaman harus berdampingan secara damai dan saling menghargai," ujar Asmah.

Sebelumnya, Rektor UMA Prof H. Ya'kub Matondang, MA mengatakan, pertunjukan barongsai ini mengingatkan pada front perjuangan Medan Area yang multietnis, agama dan multi budaya.

Karena itu, dalam membangun UMA, semangat kebersamaan dalam keragaman wajib dipupuk dan dilanjutkan. Dengan demikian, UMA semakin dipercaya masyarakat, pemerintah dan

seluruh *stakeholder*.

"Siapapun yang masuk ke UMA harus memahami dengan sungguh-sungguh makna kebersamaan dalam keragaman ini. Sebab front Medan Area yang mengilhami nama UMA, menjadi tempat bernaung berbagai etnis, suku dan penganut agama untuk mempertahankan kemerdekaan. Begitu juga di UMA, mulai dari pengelola, fungsionaris hingga mahasiswa terdiri dari berbagai suku, etnis dan penganut agama," jelas rektor didampingi WR II Ir Hj Siti Mardiana, MSi; WR III Ir Zulhery Noer, MP; Ketua Promosi UMA Hery Syahrial, SE, MSi; Ketua Panitia UMA Expo UMA 2013 Teguh Sandjoko. (m49)

# WASPADA

**WASPADA**

Rabu  
26 Juni 2013

A5

## Front Perjuangan Medan Area Ilhami Nama UMA

MEDAN (Waspada): Memperingati Dies Natalis ke-30, Universitas Medan Area (UMA) menggelar berbagai kegiatan. Diantaranya, seminar, pentas seni dan budaya, olahraga, napak tilas, baktisosialserta expo kewirausahaan.

"Secara umum kegiatan digelar di kampus Jl. Kolam Medan Estate," kata Kabag Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, MP kepada *Waspada*, Jumat (21/6).

Kegiatan terakhir adalah pertunjukan barongsai Liong dari tim Naga Mas Sunggal. Pertunjukan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-30 UMA yang bertajuk "*Culture and History*" dan sudah digelar sejak sepekan lalu.

"Kita menampilkan barongsai di UMA ini untuk menegaskan, bahwa UMA sangat menghormati, menghargai dan menjunjung tinggi keberagaman, multikulturisme. Keragaman harus berdampak secara damai dan saling menghargai," ujar Asmah.

Sebelumnya, Rektor UMA Prof H. Ya'kub Matondang, MA mengatakan, pertunjukan barongsai ini mengingatkan pada front perjuangan Medan Area yang multietnis, agama dan multi budaya.

Karena itu, dalam membangun UMA, semangat kebersamaan dalam keragaman wajib dipupuk dan dilanjut. Dengan demikian, UMA semakin dipercaya masyarakat, pemerintah dan

seluruh *stakeholder*.

"Siapa pun yang masuk ke UMA harus memahami dengan sungguh-sungguh makna kebersamaan dalam keragaman ini. Sebab front Medan Area yang mengilhami nama UMA, menjadi tempat bernaung berbagai etnis, suku dan penganut agama untuk mempertahankan kemerdekaan. Begitu juga di UMA, mulai dari pengelola, fungsionaris hingga mahasiswa terdiri dari berbagai suku, etnis dan penganut agama," jelas rektor didampingi WR II Ir Hj Siti Mardiana, MSi; WR III Ir Zulhery Noer, MP; Ketua Promosi UMA Hery Syahril, SE, MSi; Ketua Panitia UMA Expo UMA 2013 Teguh Sandjoko. (m49)

Wakil Rektor I Kusnanto strasi Ir HJ Siti Gemaha-IP, serta Kahu-VP, berharap Nataliske-30 apat terus didikan, baik er daya manu- ngajar, mau- aitan dengan ggi dapat terus ofesional. , menerang- enjadi fokus ungtkan ke-

mampuan mahasiswa, yakni keilmuan, kepribadian, serta kewirausahaan. "Diharapkan mahasiswa lulusan UMA memiliki ketiga kompetensi tersebut, agar dapat bersaing di masa yang akan datang," jelasnya. Sementara itu, Ketua Panitia UMA Expo 2013, Teguh Sandjoko, mengatakan, ada sekitar 50 mahasiswa yang

terlibat menjadi panitia. Ia juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekannya yang sudah mau meluangkan waktu untuk mensukseskan acara Dies Natalis ke-30 UMA itu. "Semoga di masa mendatang UMA makin jaya dan tetap menjadi pilihan masyarakat dalam menempuh pendidikan di bangku perguruan ting-

gi," harapnya. Ia juga mengungkapkan, selama sepekan pelaksanaan UMA Expo 2013 diisi dengan kegiatan-kegiatan positif. Di antaranya, dengan membuka stand kewirausahaan, berbagai perlombaan, donor darah, seminar kesehatan, napak tilas, serta pertunjukan seni tradisional. (\*)

BARINGSAL: Para pimpinan Universitas Medan Area foto bersama Barongsal.



SELASA, 18 JUNI 2013



Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP saat memotong nasi tumpeng pada 2013. UNIVERSITAS MEDAN AREA

Rev: 00  
Tgl Eff: 01 Des 2012

Dies Natalis ke-30 Universitas Medan Area

# aklin Dipercaya Masyarakat

Sebelum Dies Natalis ke-30 Universitas Medan Area (UMA), pihak perguruan tinggi tersebut menggelar kegiatan bertajuk 'UMA Expo 2013' pada 10-15 Juni 2013 lalu. Kegiatan itu menampilkan berbagai kreativitas mahasiswa, di antaranya membuka stand kewirausahaan serta pertunjukan seni tradisional dan multi etnis.



Pertunjukan tari persembahan Melayu yang diperagakan



MANORTOR: Wakil Rektor III manortor bersama sejumlah mahasiswa Universitas Medan Area.



FOTO BERSAMA: Para wakil rektor foto bersama dosen, kabag humas, dan mahasiswa.



TEATER: Mahasiswa saat mempertunjukkan aksi teater pada penutupan UMA Expo 2013.

No. Form : FM-HPT-01-01  
Rev: 00  
Tgl Eff. 01 Des 2012

## Barongsai Masuk Kampus UMA

s  
siang, Ka-  
ras Medan  
alan Kolam  
edatangan  
yaitu rom-  
ai dan liong  
Sunggal.  
tunjukkan  
barongsai

kepada para sivitas aka-  
demika UMA.

Pertunjukan barongsai pimpinan Raymond Suparno itu merupakan salah satu rangkaian kegiatan dies natalis ke-30 UMA yang bertajuk "Culture and History" dan sudah digelar sejak sepekan lalu. Pertun-

jukan kesenian asal Tiongkok ini mendapat aplaus dari sivitas akademika UMA.

"Kita menampilkan barongsai di Kampus UMA ini untuk menegaskan, bahwa UMA sangat menghormati, menghargai dan menjunjung tinggi keberagaman, multi-

kulturisme. Keragaman harus berdampingan secara damai dan saling menghargai," ujar Wakil Rektor (WR) I UMA Dr Heri Kusmanto MA saat membuka secara resmi pertunjukan barongsai di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Hal senada dikatakan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA. Menurutnya, pertunjukan barongsai ini mengingat front perjuangan Medan Area yang multietnis, agama dan multi budaya. Karena itu, dalam membangun UMA, semangat kebersamaan dalam keragaman wajib dipupuk dan dilanjutkan. Dengan demikian, UMA semakin dipercaya masyarakat, pemerintah, seluruh stakeholder yang memerlukan UMA.

"Siapapun yang masuk ke UMA harus memahami dengan sungguh-sungguh makna kebersamaan dalam keragaman ini. Sebab front Medan Area yang mengilhami nama UMA, bergabung berbagai etnis, suku dan penganut agama untuk

mempertahankan kemerdekaan. Begitu juga di UMA, mulai dari pengelola, fungsionaris hingga mahasiswa terdiri dari berbagai suku, etnis dan penganut agama.

"Semua etnis dan suku ada di sini. Dari etnis Tionghoa misalnya, ada alumni UMA yang sudah berhasil sebagai pengusaha, yaitu Pak Iskandar ST, alumni FT UMA yang kini memimpin puluhan perusahaan di Medan. Juga ada dari tokoh lain dari berbagai etnis dan suku," tambah rektor yang saat itu didampingi WR II Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir Zulhery Noer MP, Ketua Promosi UMA Hery Syahrial SE, MSi, Ketua Panitia UMA Expo UMA 2013 Teguh Sandjoko dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Sebelum pertunjukan barongsai, Jumat pagi (14/6) 500-an keluarga besar UMA melaksanakan napak tilas berupa jalan santai dengan mengambil start dari Tugu Perjuangan Front Medan Area, Jalan Sutomo Medan, kemudian melewati

sejumlah ruas jalan dan finish di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Setelah itu, keluarga besar UMA bekerjasama dengan PMI Kota Medan melaksanakan donor darah. "Donor darah ini merupakan realisasi MoU antara UMA dan PMI Sumut," kata rektor.

Sementara itu, Ketua Panitia Expo UMA 2013, Teguh Sandjoko didampingi Sekretaris Agus Budianto dan Bendahara Fitriani mengatakan, pertunjukan barongsai adalah salah satu kegiatan UMA Expo dalam mengisi dies natalis ke-30 UMA. Selain barongsai, panitia juga menggelar kompetisi minisoccer, UMA Idol, fashion show, lomba teater, kompetisi tari kerasi daerah, lomba busana muslimah antarpelajar se-Kota Medan, dan lomba photography on the spot.

"Selain barongsai, kita juga menampilkan kuda-kebang, band pelajar dan mahasiswa. Juga ada seminar tentang Kanker Serviks, dan donor darah," tambah Teguh. (R-ji)



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (ketiga dari kiri), para wakil rektor dan badikan bersama tim barongsai Naga Mas Sunggal, di sela-sela gelanggang Serbaguna UMA, Jumat (15/6)



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (ketiga dari kiri), para wakil rektor dan unsur panitia diabdikan bersama tim barongsai Naga Mas Sunggal, di sela-sela Selangang Serbaguna UMA, Jumat (15/6)

# Barongsai Masuk Kampus UMA

harian andalas

(14/6) siang, Kampus I Universitas Medan (UMA) di Jalan Kolam Medan Estate, kedatangan istimewa, yaitu rombongan barongsai dari tim Naga Mas Sunggal. Mereka menunjukkan beberapa atraksi barongsai di lingkungan sivitas akademika UMA.

Rombongan barongsai pimpinan Suparno itu merupakan rangkaian kegiatan ke-30 UMA yang digelar sejak sepekan ini. Kegiatan kesenian asal Medan mendapat aplaus dari sivitas akademika UMA.

Rombongan barongsai ini untuk memperingati 30 tahun UMA sangat menginspirasi dan menun-

di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Hal senada dikatakan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA. Menurutnya, pertunjukan barongsai ini mengingatkan front perjuangan Medan Area yang multietnis, agama dan multi budaya. Karena itu, dalam membangun UMA, semangat kebersamaan dalam keragaman wajib dipupuk dan dilanjutkan. Dengan demikian, UMA semakin diper-

Sebab front Medan Area yang mengilhami nama UMA, bergabung berbagai etnis, suku dan penganut agama untuk mempertahankan kemerdekaan. Begitu juga di UMA, mulai dari pengelola, fungsionaris hingga mahasiswa terdiri dari berbagai suku, etnis dan penganut agama.

"Semua etnis dan suku ada di sini. Dari etnis Tionghoa misalnya, ada alumni UMA yang sudah berhasil sebagai pengusaha, yaitu Pak Iskandar ST, alumni FT UMA yang kini memimpin puluhan perusahaan di Medan. Juga ada dari tokoh lain dari berbagai etnis dan suku," tambah rektor yang saat itu didampingi WR II Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir Zulhery Noer MP, Ketua Promosi UMA Hery Syahrial SE, MSi, Ketua Panitia UMA Expo UMA 2013 Teguh Sandioko dan Kahumas UMA Ir

Jalan Sutomo Medan, kemudian melewati sejumlah ruas jalan dan finish di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Setelah itu, keluarga besar UMA bekerjasama dengan PMI Kota Medan melaksanakan donor darah. "Donor darah ini merupakan realisasi MoU antara UMA dan PMI Sumut," kata rektor.

Sementara itu, Ketua Panitia Expo UMA 2013, Teguh Sandjoko didampingi Sekretaris Agus Budianto dan Bendahara Fitriani mengatakan, pertunjukan barongsai adalah salah satu kegiatan UMA Expo dalam mengisi dies natalis ke-30 UMA. Selain barongsai, panitia juga menggelar kompetisi minisoccer, UMA Idol, fashion show, lomba teater, kompetisi tari kerasi daerah, lomba busana muslimah antarpelajar se-Kota Medan, dan lomba photog-

17 Juni 2013



UMA Prof HA Ya'kub Matondang (ketiga dari kiri), para wakil rektor dan unsur panitia diabadikan bersama tim barongsai Naga Mas Sunggal, di sela-sela kegiatan Serbaguna UMA, Jumat (15/6)

# Barongsai Masuk Kampus UMA

Andalas

siang, Kampus I Universitas Medan Estate, Jalan Kolam Medan Estate, kediaman stimewa, yaitu rombongan barongsai Naga Mas Sunggal. Mereka menunjukkan beberapa atraksi barongsai di lingkungan sintas akademika UMA.

Barongsai dipimpin oleh Naga Mas Sunggal itu merupakan kegiatan keagamaan dan budaya yang bertema "UMA Culture and History" yang sangat menginspirasi. Pertunjukan seni budaya ini mendapat aplaus dari mahasiswa UMA.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Hal senada dikatakan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA. Menurutnya, pertunjukan barongsai ini mengingatkan front perjuangan Medan Area yang multietnis, agama dan multi budaya. Karena itu, dalam membangun UMA, semangat kebersamaan dalam keragaman wajib dipupuk dan dilanjutkan. Dengan demikian, UMA semakin diper-

Sebab front Medan Area yang mengilhami nama UMA, bergabung berbagai etnis, suku dan penganut agama untuk mempertahankan kemerdekaan. Begitu juga di UMA, mulai dari pengelola, fungsionaris hingga mahasiswa terdiri dari berbagai suku, etnis dan penganut agama.

"Semua etnis dan suku ada di sini. Dari etnis Tionghoa misalnya, ada alumni UMA yang sudah berhasil sebagai pengusaha, yaitu Pak Iskandar ST, alumni FT UMA yang kini memimpin puluhan perusahaan di Medan. Juga ada dari tokoh lain dari berbagai etnis dan suku," tambah rektor yang saat itu didampingi WR II Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir Zulhery Noer MP, Ketua Promosi UMA Hery Syahrial SE, MSi, Ketua Panitia UMA Expo UMA 2013 Teguh Sandioko dan Kahumas UMA Ir

Jalan Sutomo Medan, kemudian melewati sejumlah ruas jalan dan finish di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Setelah itu, keluarga besar UMA bekerjasama dengan PMI Kota Medan melaksanakan donor darah. "Donor darah ini merupakan realisasi MoU antara UMA dan PMI Sumut," kata rektor.

Sementara itu, Ketua Panitia Expo UMA 2013, Teguh Sandjoko didampingi Sekretaris Agus Budianto dan Bendahara Fitriani mengatakan, pertunjukan barongsai adalah salah satu kegiatan UMA Expo dalam mengisi dies natalis ke-30 UMA. Selain barongsai, panitia juga menggelar kompetisi minisoccer, UMA Idol, fashion show, lomba teater, kompetisi tari kerasi daerah, lomba busana muslimah antarpelajar se-Kota Medan, dan lomba photo-

## UMA Siap Jadi Universitas Terkemuka

### Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) ke depan siap menjadi universitas terkemuka di Indonesia, baik dalam kancah nasional dan internasional. Untuk itu, UMA terus mengembangkan dan memperbaiki pelayanan akademik secara prima sehingga semakin jaya dan unggul.

Hal itu disampaikan Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matoning MA diwakili Wakil Rektor (WR) I Bidang Akademik Drs Heri Kusmanto MA, PhD ketika menutup UMA Expo 2013, Sabtu (15/6) Gelanggang Serbaguna Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

Turut hadir dalam penutupan, WR II Ir Hj Siti Mardiana MSI,

WR III Ir Zulheri Noer MP, Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia Teguh Sandjoko, para dekan, dosen, dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Heri Kusmanto mengatakan, UMA Expo yang digelar mahasiswa merupakan rangkaian kegiatan dalam menyambut Dies Natalis ke-30 UMA dalam mendidik dan mengabdikan kepada bangsa.

"Kegiatan Expo UMA ini sangat positif untuk melatih mahasiswa berkeaktifitas," ujarnya seraya menyampaikan terima kasih kepada para panitia penyelenggara yang sukses menggelar UMA Expo 2013 yang dimulai 10 - 15 Juni 2013.

Sebelumnya Teguh Sandjoko mengatakan, UMA Expo bersifat



andalas/ist

edukatif yang mengarah kepada aspek pendidikan dan kebudayaan. Gelaran Expo UMA 2013 itu mengusung tema Culture and History, karena UMA sangat multikultur dan multi-etnis.

Rangkaian kegiatan itu dikemas dalam UMA Expo Program dengan agenda acara antara lain Pe-

kan Raya Dies Natalis UMA (Bazar makanan dan kewirausahaan), Pameran UKM UMA Expo Kompetisi Mini Soccer UMA.

Selain itu digelar juga donor darah, UMA Idol, fashion show, talk show, napak tilas, kompetisi tari kreasi daerah antarpelajar, kompetisi peragaan busana daerah,

teater antarpelajar, kompetisi photographi on the spot, kompetisi daur ulang sampah, aksi bersih dan hijau, serta fun bike.

Penutupan UMA Expo dirangkai dengan penyerahan hadiah perlombaan, pemotongan nasi tumpeng dan diisi pertunjukan band serta kuis berhadiah. (HAM)

**DIABADIKAN -**  
Wakil Rektor I UMA  
Heri Kusmanto, WR  
II Siti Mardiana, WR  
III Zulheri Noer MP  
diabadikan  
bersama civitas  
akademika usai  
penutupan Ekpo  
UMA 2013 di  
kampus Jalan  
Kolam, Medan  
Estate.

**HARIAN**

# Analisa

Selasa, 18 Juni 2013

Halaman 10

## Diungkap dalam Penutupan UMA Expo 2013 UMA Siap Menjadi Universitas Terkemuka di Indonesia

### Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) ke depan siap menjadi universitas terkemuka di Indonesia, baik dalam kancah nasional dan internasional.

Untuk itu, UMA terus mengembangkan dan memberikan pelayanan akademik secara prima sehingga semakin jaya dan unggul.

Hal itu disampaikan Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA diwakili Wakil Rektor I, Bidang Akademik, Drs Heri Kusmanto MA, PhD ketika menutup acara UMA Ekpo 2013, Sabtu (15/6) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir dalam penutupan itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Keuangan, Ir Zulheri Noer MP dan Ir Hj Siti Mardiana, MSi, Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia, Teguh Sandjoko para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

### Rangkaian kegiatan

Heri Kusmanto mengatakan UMA Expo yang digelar adik-adik mahasiswa merupakan rangkaian kegiatan dalam menyambut Dies Natalis ke-30 UMA dalam mendidik dan mengabdikan kepada bangsa.

"Kegiatan itu Expo UMA ini sangat

positif, untuk melatih mahasiswa berkreatifitas," ujarnya seraya menyampaikan terima kasih kepada para panitia penyelenggara yang sukses menggelar UMA Expo 2013 yang dimulai 10 - 15 Juni 2013.

Sebelumnya Ketua Panitia, Teguh Sandjoko mengatakan UMA Expo bersifat edukatif yang mengarah kepada aspek pendidikan dan kebudayaan. Gelaran Expo UMA 2013 itu mengusung tema Culture and History. Karena UMA sangat multi kultur dan etnis.

Rangkaian kegiatan itu dikemas dalam UMA EXPO PROGRAM dengan agenda acara antara lain Pekan Raya Dies Natalis UMA (Bazar makanan dan kewirausahaan), Pameran UKM UMA Expo Kompetisi Mini Soccer UMA.

Selain itu digelar juga donor darah, UMA Idol, fashion show, talk show, napak tilas, kompetisi tari kreasi daerah antar pelajar, kompetisi peragaan busana daerah, teater antar pelajar, kompetisi photographi on the spot, kompetisi daur ulang sampah, aksi bersih dan hijau dan fun bike.

Penutupan UMA Expo dirangkaikan penyerahan hadiah perlombaan, pemotongan nasi tumpeng dan diisi pertunjukan band serta kuis berhadiah. (twh)

# Medan Pos

SENIN, 17 JUNI 2013



Wakil Rektor I Drs. Heri Kusmanto, WR II Ir Hj Siti Madiana, WR-III Zulheri Noer MP diabadikan bersama civitas akademika usai penutupan Ekpo UMA 2013 di kampus Jalan Kolam Medan Estate. (Photo MP/ Barpul)

## UMA Expo 2013 Ditutup

# UMA Persiapkan Kualitas Standar Internasional

Medan (Medan Pos) UNIVERSITAS Medan Area (UMA) Expo 2013 dalam rangkaian Dies Natalies ke 30 UMA ditutup secara resmi oleh Rektor UMA Prof Dr. H. Ali Yakub Matondang diwakili Wakil Rektor I Drs. Heri Kusmanto MA, PhD, di aula kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (16/6). Heri mengatakan, berbagai kegiatan telah dilakukan dalam rangkaian Milad ke 30 UMA guna menjalin silaturahmi sekaligus meningkatkan semangat dan etos kerja kepada seluruh civitas akademika. Saat ini, UMA juga meningkatkan kualitas melalui standar internasional, ISO. Kita mengundang pihak in-

pan kedepan akan menjadi universitas terkemuka di dunia," ujar Heri Kusmanto. Salah seorang alumnus UMA, Ir. Marlan MS juga berharap sama.UMA kedepan lebih maju dan sukses, dalam pengabdianya sebagai institusi pendidikan yang ber-cita-cita melahirkan sumber daya manusia berilmu dan berakhlak mulia. Dalam rangkaian penutupan UMA Expo 2013 yang ditandai dengan pemukulan tabuh oleh WR I Heri Kusmanto dan WR II Ir. Hj. Siti Mardiana, WR-II Ir. Zulheri Noer MP para dekan, Ka Hu-

diberikan berbagai hadiah bagi pemenang lomba dalam rangkaian expo UMA 2013, yang dilakukan dengan beragam aktifitas antara lain workshop, pameran UMKM, perlombaan seni, budaya dan lainnya. Ketua Panitia, Teguh Sanjoko mengucapkan terima kasih atas peran serta seluruh civitas akademika dalam mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan. Ini momen lima tahun sekali, jadi, syukur, kegiatan ini bisa kita laksanakan dengan baik. Semoga even dalam rangkaian Dies Natalies 5 tahun kedepan nantinya, dapat ditingkatkan dengan lebih baik lagi," ujarnya pada acara penutupan yang juga dihadiri oleh



Senin, 17 Juni 2013

5

## UMA Beri Pelayanan Prima kepada Mahasiswa

**Medan | Jurnal Asia**

Universitas Medan Area (UMA) ke depan siap menjadi universitas terkemuka di Indonesia, baik dalam kancah nasional dan internasional. Untuk itu, UMA terus mengembangkan dan memberikan pelayanan akademik secara prima para mahasiswa, sehingga semakin jaya dan unggul.

Hal itu disampaikan Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA diwakili Wakil Rektor I, Bidang Akademik, Drs Heri Kusmanto MA, PhD ketika menutup acara UMA Ekpo 2013 di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (15/6)

Heri Kusmanto mengatakan UMA Expo yang digelar para mahasiswa merupakan rangkaian kegiatan dalam menyambut Dies Natalis ke-30 UMA dalam mendidik dan mengabdikan kepada bangsa.

"Kegiatan itu Expo UMA ini sangat positif, untuk melatih mahasiswa berkreatifitas,"ujarnya seraya menyampaikan terima kasih kepada para panitia penyelenggara yang sukses menggelar UMA Expo 2013 yang dimulai 10 - 15 Juni 2013.

Ketua Panitia, Teguh Sandjoko mengatakan UMA Expo bersifat edukatif yang mengarah kepada aspek pendidikan dan kebudayaan.

Gelaran Expo UMA 2013 itu mengusung tema Culture and History. Karena UMA sangat multi kultur dan etnis.

Rangkaian kegiatan itu dikemas dalam UMA EXPO PROGRAM dengan agenda acara antara lain Pekan Raya Dies Natalis UMA (Bazar makanan dan kewirausahaan), Pameran UKM UMA Expo Kompetisi Mini Soccer UMA.

Selain itu digelar juga donor darah, UMA Idol, fashion show, talk show, napak tilas, kompetisi tari kreasi daerah antar pelajar, kompetisi peragaan busana daerah, teater antar pelajar, kompetisi photographi on the spot, kompetisi daur ulang sampah, aksi bersih dan hijau dan fun bike.

Penutupan UMA Expo dirangkaikan penyerahan hadiah perlombaan, pemotongan nasi tumpeng dan diisi pertunjukan band serta kuis berhadiah.

Turut hadir dalam penutupan itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Keuangan, Ir Zulheri Noer MP dan Ir Hj Siti Mardiana, MSi, Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia, Teguh Sandjoko para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA. **(Swisma)**

# Harian MANDIRI

## MANDIRI

18 JUNI 2013

# 2

## UMA Siap Jadi Universitas Terkemuka di Indonesia

**MEDAN, MANDIRI**

Universitas Medan Area (UMA) ke depan siap menjadi universitas terkemuka di Indonesia, baik dalam kancah nasional dan internasional.

Untuk itu, UMA terus mengembangkan dan memberikan pelayanan akademik secara prima sehingga semakin jaya dan unggul.

Hal itu disampaikan Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA diwakili Wakil Rektor I, Bidang Akademik, Drs Heri Kusmanto MA, PhD ketika menutup acara UMA Ekpo 2013, Sabtu (15/6) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir dalam penutupan itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Keuangan, Ir Zulheri Noer MP dan Ir Hj Siti Mardiana, MSi, Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia, Teguh Sandjoko para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Heri Kusmanto mengatakan UMA Expo yang digelar adik-adik mahasiswa merupakan rangkaian kegiatan dan

seraya menyampaikan terima kasih kepada para panitia penyelenggara yang sukses menggelar UMA Expo 2013 yang dimulai 10 - 15 Juni 2013.

Sebelumnya Ketua Panitia, Teguh Sandjoko mengatakan UMA Expo bersifat edukatif yang mengarah kepada aspek pendidikan dan kebudayaan. Gelar Expo UMA 2013 itu mengusung tema Culture and History. Karena UMA sangat multi kultur dan etnis.

Rangkaian kegiatan itu dikemas dalam UMA EXPO PROGRAM dengan agenda acara antara lain Pekan Raya Dies Natalis UMA (Bazar makanan dan kewirausahaan), Pameran UKM UMA Expo Kompetisi Mini Soccer UMA.

Selain itu digelar juga donor darah, UMA Idol, fashion show, talk show, napak tilas, kompetisi tari kreasi daerah antar pelajar, kompetisi peragaan busana daerah, teater antar pelajar, kompetisi photographi on the spot, kompetisi daur ulang sampah, aksi bersih dan hijau dan fun bike.

Penutupan UMA Expo dirangkaikan penyerahan hadiah perlombaan, pemotongan nasi tumpeng dan diisi pertunjukan

# Berita Sore



Berita Sore  
**Senin**  
17 JUNI 2013

2

## UMA Siap Jadi Universitas Terkemuka

MEDAN (*Berita*): Universitas Medan Area (UMA) ke depan siap menjadi universitas terkemuka di Indonesia, baik dalam kancah nasional dan internasional.

Untuk itu, UMA terus mengembangkan dan memberikan pelayanan akademik secara prima sehingga semakin jaya dan unggul.

Hal itu disampaikan Rektor UMA, Prof Dr H A Yaikub Matondang MA diwakili Wakil Rektor I, Bidang Akademik, Drs Heri Kusmanto MA, PhD ketika menutup acara UMA Ekspo 2013, Sabtu (15/6) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Turut hadir dalam penutupan itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Keuangan, Ir Zulheri Noer MP dan Ir Hj Siti Mardiana, M Si, Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Ketua

Panitia, Teguh Sandjoko para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Heri Kusmanto mengatakan UMA Ekspo yang digelar adik-adik mahasiswa merupakan rangkaian kegiatan dalam menyambut Dies Natalis ke-30 UMA dalam mendidik dan mengabdikan kepada bangsa. "Kegiatan itu Ekspo UMA ini sangat positif, untuk melatih mahasiswa berkreatifitas," ujarnya seraya menyampaikan terima kasih kepada para panitia penyelenggara yang sukses menggelar UMA Ekspo 2013 yang dimulai 10 - 15 Juni 2013.

Sebelumnya Ketua Panitia, Teguh Sandjoko mengatakan UMA Ekspo bersifat edukatif yang mengarah kepada aspek pendidikan dan kebudayaan. Gelaran Ekspo UMA 2013 itu mengusung tema Culture and

History. Karena UMA sangat multi kultur dan etnis.

Rangkaian kegiatan itu dikemas dalam UMA EXPO PROGRAM dengan agenda acara antara lain Pekan Raya Dies Natalis UMA (Bazar makanan dan kewirausahaan), Pameran UKM UMA Ekspo Kompetisi Mini Soccer UMA. Selain itu digelar juga donor darah, UMA Idol, fashion show, talk show, napak tilas, kompetisi tari kreasi daerah antar pelajar, kompetisi peragaan busana daerah, teater antar pelajar, kompetisi photographi on the spot, kompetisi daur ulang sampah, aksi bersih dan hijau dan fun bike. Penutupan UMA Ekspo dirangkaikan penyerahan hadiah perlombaan, pemotongan nasi tumpeng dan diisi pertunjukan band serta kuis berhadiah.

(aje)

HARIAN

# Mimbar Umum

17 JUNI 2013

HALAMAN 6

UMA Expo 2013 Ditutup

## UMA Persiapkan Kualitas Standar Internasional

Medan (Mimbar)- Universitas Medan Area (UMA) pada 2013 dalam rangkaian Dies Natalies ke 30 UMA diresmikan secara resmi oleh Rektor UMA, Prof Dr. H. Ali Yasin yang diwakili Wakil Rektor I Drs. Heri Kusmanjaya, PhD. di aula kampus Jalan Kolang Medan Timur, Sabtu (16/6).  
Dia mengatakan, berbagai kegiatan akan dilakukan dalam rangkaian Dies Natalis ke 30 UMA untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan semangat etos kerja kepada civitas akademika.  
Selain itu, UMA juga sedang mempersiapkan penjaminan kualitas melalui standar internasional, ISO. Kita

mengundang pihak internasional untuk menguji kualitas kita. Jadi, upaya ini semoga mendapat dukungan semua pihak, khususnya civitas akademika demi kejayaan UMA dengan harapan kedepan akan menjadi universitas terkemuka di dunia," ujar Heri Kusmanto.

Salah seorang alumnus UMA, Ir. Marlan MS juga berharap sama.UMA kedepan lebih maju dan sukses, dalam pengabdianya sebagai institusi pendidikan yang bercita-cita melahirkan sumber daya manusia berilmu dan berakhlak mulia.

Dalam rangkaian penutupan UMA Expo 2013 yang ditandai dengan pemukulan

tabuh oleh WR I Heri Kusmanto dan WR II Ir. Hj. Siti Mardiana, WR-II Ir. Zulheri Noer MP para dekan, Ka Humas Ir. Asmah Indrawaty MP juga dilakukan pemotongan tumpeng kepada elemen UMA yang dinilai ikut memberikan kontribusi bagi perkembangan UMA, antara lain kepada alumni, mahasiswa dan insan pers yang bertugas di UMA.

Sebelumnya, juga telah diberikan berbagai hadiah bagi pemenang lomba dalam rangkaian expo UMA 2013, yang dilakukan dengan beragam aktifitas anatara lain workshop, pameran UMKM, perlombaan seni, budaya dan lainnya.

Ketua Panitia, Teguh Sanjoko mengucapkan terima kasih atas peran serta seluruh civitas akademika dalam mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan. Ini momen lima tahun sekali, jadi, syukur, kegiatan ini bisa kita laksanakan dengan baik.

Semoga even dalam rangkaian Dies Natalies 5 tahun kedepan nantinya, dapat ditingkatkan dengan lebih baik lagi," ujarnya pada acara penutupan yang juga dihadiri ratusan mahasiswa, serta diselingi pembagian door-prize bagi mahasiswa yang dapat menjawab pertanyaan seputar UMA, yang dipandu dosen, ibu Asmah Indrawaty. (GNT)



Prof Dr A Ya'kub Matondang MA

## UMA Tetap Kedepankan Percepatan Mutu

**MEDAN** | Memasuki usia 30 tahun, Universitas Medan Area (UMA) tetap mengedepankan mutu, sumber daya manusia, dan proses belajar mengajar. Karena itu UMA berupaya meningkatkan akreditasi B menjadi A, dan juga berupaya mendapatkan ISO 9001-2008.

"Sudah setahun ini kita berupaya mendapatkan ISAO 9001-2008, baik untuk tingkat universitas maupun Pascasarjana," kata Rektor UMA Prof. dr. A Ya'kub Matondang, MA menjawab Top Kota, Sabtu (15/6) di Medan, seraya menyatakan bahwa persyaratan-persyaratan untuk mendapatkan ISO 9001-2008 sudah dipenuhi.

UMA juga terus meningkatkan pelayanan pada stakeholder, terutama pada mahasiswa, dosen, keluarga besar UMA dan masyarakat. Ini yang diistilahkan dengan pelayanan amanah yakni bermoralitas, bersih dari perbuatan pemungutan-pemungutan liar. "Kita akan tetap tingkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah pusat dan daerah, sehingga UMA jadi favorit di Sumatera Utara," ucap Matondang.

Selain itu, sebut Matondang, UMA juga tahun ini merasa bahagia mendapat kepercayaan mengelola sendiri bantuan penelitian dari Dikti sebanyak 23 penelitian dalam berbagai bentuk, serta mendapat bantuan uang tunai Pemprov, dan fasilitas transportasi dari Menhub.

30 Tahun UMA telah berhasil melahirkan sebanyak 20 ribu alumni dari 18 Program Studi yang ada, termasuk 4 Prodi yang ada di Pascasarjana.

### Siap Bersaing

Tak hanya itu, UMA sendiri, menurut Matondang, siap menghadapi persaingan baik secara local maupun global asalkan persaingan itu sehat. Persaingan yang sehat tentunya masyarakat yang memilih dengan melihat mutu, karena itu UMA tetap berorientasi dan komitmen meningkatkan mutu pendidikan, tegas



Rektor UMA (nomor dua dari kiri).

Matondang lagi.

Menanggapi adanya keinginan pihak asing untuk mendirikan perguruan tinggi di Medan, menurut Dia, harus mendapat persetujuan pemerintah dan tentunya pemerintah akan memberi izin sepanjang masih diperlukan program studi yang bersangkutan. (Rasyid)



WR I UMA Dr Heri Kusmanto MA

## Mahasiswa Tolak Kenaikan BBM Sah-sah Saja

**MEDAN | Sepanjang tidak anarkis dan dilakukan dengan sopan, aksi yang digelar ribuan mahasiswa Kota Medan menolak kenaikan Bahan Bakar Minyak oleh pemerintahan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono adalah sah-sah saja. Dalam suasana demokratis, aksi mahasiswa itu silakan saja.**

"Aksi demo yang digelar mahasiswa sah-sah saja sepanjang dilakukan dengan cara baik, tidak merusak fasilitas umum. Aksi juga harus dilakukan secara rasional, kalau bisa dengan opening art," kata Wakil Rektor I Universitas Medan Area (UMA), Dr. Heri Kusmanto, MA didampingi Humas Ir Asma Indrawati, MP, dan Wakil Rektor III Ir Zulheri Noer, menjawab Top Kota,

Senin (17/6) di kampus Jalan Kolam Medan Estate, sekaitan turun ke jalan ribuan mahasiswa menolak kenaikan BBM.

Pantauan di lapangan ribuan mahasiswa menggelar aksi unjuk rasa dengan berorasi menolak kenaikan BBM berlangsung di Konsulat Amerika Serikat, Lapangan Merdeka, Kantor gubernur, Bundaran SIB, gedung DPRD Sumut dan kantor

pertamina. Akibat kasi itu membuat sejumlah jalan di kota Medan mengalami macat total.

Menurut Kusmanto, kenaikan BBM itu bisa saja tidak terjadi apabila pemerintah bisa menumpas habis korupsi. Pemerintah harus bisa ciptakan system pemerintah yang bersih dan baik.

Kalaupun BBM naik seharusnya bukan dibebankan kepada rakyat ekonomi lemah, bukan untuk Angkot atau bus umum, tetapi lebih tepat kepada mobil pribadi.

Terhadap industry, Kusmanto, juga melihat tidak ada masalah bila BBM dinaikkan, asalkan mereka tidak dibebankan dengan biaya-biaya lain yang cukup membebani.

Menurut Kusmanto, kebijakan SBY menaikkan BB tidak ada muatan politis, sebab rencana kenaikan BBM itu tidak lain merupakan uaya mengatasi beban anggaran, kalau tidak dinaikkan maka nilai rupiah akan terpuruk. Akibatnya keoercayaan pihak asing untuk mengelola anggaran menjadi turun, mereka tentu akan menarik investasinya dari negeri ini.

"SBY tidak punya keberanian ambil kebijakan yang pro rakyat. Misalnya tidak menarik subsidi terhadap angkutan umum, angkutan sekolah, dan sebagainya. Tegasnya SBY harus bisa membangun kebijakan membantu orang yang lemah," ucap doctor politik Is-

lam itu.

Menurut dia, dari sisi kebijakan ekonomi, pendekatan yang dilakukan Presiden SBY seharusnya ditopang dengan kemandirian ekonomi bukan hanya semata ketahanan saja, tetapi tidak menunjukkan kemandirian.

"Yang harus dibangun adalah mengurangi ketergantungan terhadap asing, dan melindungi produk-produk dalam negeri. Sekarang ini yang terjadi banyak produk luar yang masuk seperti apel dan buah-buah lain yang harganya lebih murah, tetapi kita sangat sukar mencari produk local seperti sawo, duku, dan kalaupun ada harganya jauh lebih mahal ketimbang apple, ucap Kusmanto. (Rasyid)



Rabu  
19 Juni 2013

14

## Rektor UMA : Rusunawa Tak Sesuai Bestek

**MEDAN** | Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) di Perguruan Tinggi Swasta seperti di Universitas Medan Area diindikasikan korupsi. Pasalnya, rektor sebut pembangunan fisik tidak sesuai dengan bestek dan berimbas serahterima bangunan Rusunawa tidak ditandatangani.

Pantauan wartawan, Selasa (18/7) Dua tahun belakangan ini Rusunawa Universitas Medan Area (UMA) sudah siap, ditandai dengan tidak adanya lagi kegiatan pekerjaan pembangunan. Namun belum juga dapat digunakan bagi kalangan mahasiswa luar kota yang kuliah di kampus itu, sehingga banyak mahasiswa merasa kecewa. "Untuk apa dibangun kalau tak bisa ditempati. Itu namanya mubazir, Negara buang-buang uang saja," begitu kata kalangan mahasiswa UMA yang tak mau disebutkan namanya kepada Top Kota.

Terpisah, pihak Rektorat seperti Wakil Rektor I UMA,

Dr Heri Kusmanto MA mengakui bahwa Rusunawa itu bantuan pemerintah, yang mengerjakannya juga ditunjuk pemerintah. Sedangkan pihak PTS hanya menyiapkan lahan semata.

"Kami tak ikut dalam tender dan sebagainya, semuanya urusan pemerintah. Kami hanya terima bersih," begitu kata Kusmanto didampingi WR III Ir Zulheri Nour, MP dan Humas Ir Asma Indrawati, MP.

Zulheri mengaku galau banyak tuduhan miring yang dialamatkan ke pihak rektorat, karena ada yang beranggapan pihak rektorat ikutserta dalam tender proyek Rusunawa tersebut.

Padahal, beber Zulheri bahwa Rusunawa itu cukup penting artinya bagi para mahasiswa dari luar kota, karena Rusunawa sebanyak 125 kamar itu jika digunakan dapat menampung setidaknya 250 orang mahasiswa, dengan biaya yang cukup murah dibanding

gan menyewah kamar kost di luar

Sementara Kusmanto mengaku tahu sekelompok mahasiswa di kalangan UMA yang menggembos-ngembos masalah Rusunawa itu. "Saya tahu mahasiswa yang mempersoalkan Rusunawa itu," ucapnya singkat, seraya menyebutkan salah satu fakultas di lingkungan UMA. Bahkan Dia menjelaskan, hingga dua tahun ini Rusunawa itu belum diserahkan ke pihak UMA disebabkan UMA belum bisa menerimanya karena bangunan tersebut tidak sesuai dengan bestek. "Bangunan yang tidak sesuai dengan bestek itu, sekarang ini sedang diproses pada Kementerian Keuangan untuk diperbaiki," ungkap Kusmanto.

Ketika disinggung lamanya proses serahterima, Dia mengakui tidak bisa sepenuhnya menyalahkan pusat, sebab menteri keuangan juga gonta ganti. "yang pasti kita tunggulah prosesnya," tegas Kusmanto (Rasyid)

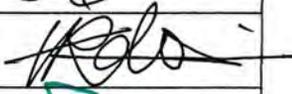
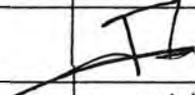
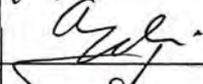
# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : Wisuda Sarjana & Pascasarjana UMA  
Periode I Th. 2013

**Tempat** : GSG - UMA

**Hari / Tanggal** : Sabtu / 22 Juni 2013

**Pukul** : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	M. Rasyid	Orbit <i>TEP Kota</i>	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Zul Ardi	Realitas	✓	
6.	M. Nasir	Mandiri	✓	
7.	Andika Tanjung	Sumut Pos	✓	
8.	Romi	Medan Bisnis		
9.	Syaipul	Gaya Medan	✓	
10.	Devi Marlin	Portibi	✓	
11.	Swisma Naibaho	Jurnal Asia	✓	
12.	Agustina	Berita Sore	✓	
13.	Baringin	Medan Pos	✓	
14.	S.N. Ginting	M. Umum	✓	
15.	Bukit	SIB		

**Kabag Humas & Protokoler**

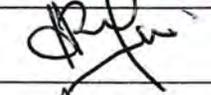
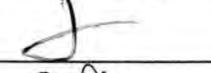
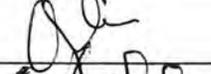
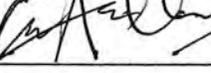
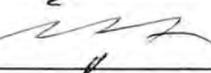
# DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Acara** : Wisuda Sarjana & Pascasarjana UMA  
Periode I Th. 2013

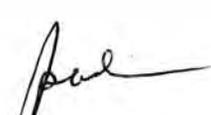
**Tempat** : GSG - UMA

**Hari / Tanggal** : Sabtu / 22 Juni 2013

**Pukul** : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
16.	Dame	Rakyat Perjuangan		
17.	Rholand Muary	Sindo	✓	
18.	Goodman	Perjuangan		
19.	Ali Nurdin	Tipikor		
20.	Citra	Patriot Jaya		
21.	Simar	RRI	✓	
22.	Budi	Kiss FM	✓	
23.	Dewi	Most FM	✓	
24.	Udin	<a href="http://www.okemedannews.com">www.okemedannews.com</a> Mingguan (online)	✓	
25.	Arif	Prapanca	✓	
26.	Mimin	TVRI	✓	
27.	lca	TVRI	✓	
28.	MARTUA	KORAN MEDAN	✓	
29.				
30.				

**Kabag Humas & Protokoler**



# WASPADA

**WASPADA**

Selasa  
25 Juni 2013

A4

## Ilmu Tanpa Etika Hancurkan Eksistensi Manusia

MEDAN (Waspada): Era globalisasi ini bukan hanya keahlian yang diperlukan, tapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Demikian dikatakan Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, dihadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jln. Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6).

Menurut rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika menghancurkan eksistensi umat manusia. "Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tuturnya.

Alumni bermutu adalah

alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal. Pendidikan pada dasarnya untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA, paralulusan harus memiliki kompetensi utama meliputi komponen keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Sementara proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi, sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Prestasi yang telah diraih UMA di usi ke-30 tahun berbagai keberhasilan antaralain, dosen berprestasi tingkat Kopertis

Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional. Di bidang kemahasiswaan, UMA telah berhasil memenangkan 5 proposal program kreatifitas mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu pada tahun 2012/2013, sebanyak 591 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, PTPN III, dan yayasan.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE, MBA mengatakan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan A IPT atau akreditasi institusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada. (m49)

# HARIAN andadas

Senin  
12 Desember 2013

Hal. **3**

## Harga BBM Naik, UMA Tak Naikkan Uang Kuliah

### Medan-andalas

Meski pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi di tengah keterpurukan ekonomi rakyatnya, Universitas Medan Area (UMA) harus menahan nafsu untuk tidak menaikkan uang kuliah atau SPP mahasiswanya.

"Ketika pemerintah mengumumkan kenaikan BBM mencapai 40 persen pada Sabtu (22/6), UMA tetap tidak menaikkan SPP mahasiswa," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, menjawab wartawan, Sabtu (22/6) usai wisuda 571 lulusan S1 dan S2 UMA di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate.

Hadir dalam acara itu, Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh Prof Dr Dian Armanto, Pemimpin Umum Star Media Group Iskandar ST yang juga alumnus Fakultas Teknik UMA, para wakil rektor (WR), dekan dan pembantu dekan di lingkungan UMA serta keluarga wisudawan.

Rektor didampingi Humas Ir Asma Indrawaty MP menyebutkan, hingga saat ini beban biaya yang di-

tanggung setiap mahasiswa secara keseluruhan per semesternya bervariasi yakni antara Rp6-7 juta. Biaya keseluruhan itu mencakup SPP, uang ujian, dan uang pembangunan.

Pada kesempatan itu rektor tak memungkiri bahwa tahun-tahun sebelumnya beban biaya yang ditanggung mahasiswa per semesternya berkisar Rp4,5 juta - Rp5 juta.

Pada bagian lain rektor juga menjelaskan, di usia 30 tahun ini, UMA tetap meningkatkan peran pengabdianannya. Pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

"Selama mengikuti pendidikan di UMA, para lulusan dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari keilmuan, kepribadian, dan kewirausahaan. Secara kelembagaan UMA telah membentuk lembaga penjamin mutu internal," kata rektor.

Dalam rangka peningkatan mutu SDM, saat ini terdapat 18 Dosen UMA yang sedang melanjutkan pendidikan doktor di dalam dan luar

negeri. Baru-baru ini terdapat empat dosen yang meraih gelar doktor, yakni Dr Heri Kusmanto, MA (USM Malaysia), Dr Dadan Ramdan, MEng MSc, Dr Ir Sumihar Hutapea MS (UGM), Dr Syahbuddin Hasibuan MP (IPB).

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA dalam sambutannya menegaskan, saat ini penambahan dan peningkatan kualitas dosen terus dilakukan. Seluruh tenaga pengajar di kampus UMA memiliki kepengkatan lektor dan lektor kepala dan telah memiliki sertifikasi dosen dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

UMA juga, katanya, telah men-canangkan lima pilar percepatan peningkatan mutu yaitu telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan akreditasi institusi perguruan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjamin mutu internal di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh Prodi. (HAM)



Senin, 24 Juni 2013

REALITAS 3

## UMA Wisuda 571 Lulusan S1 dan S2

### Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menegaskan, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Demikian dikatakan Prof Matondang dihadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6).

Menurut rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia. "Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang

dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Ditambahkannya pula, bagi alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pendidikan katanya, pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA para lulusan harus memiliki kompetensi utama meliputi komponen keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Sementara proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi sehingga diharapkan

mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Prestasi yang telah diraih UMA di usia ke-30 tahun berbagai keberhasilan antara lain, dosen berprestasi tingkat Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional.

Di bidang kemahasiswaan, UMA telah berhasil memenangkan 5 proposal program kreatifitas mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu pada tahun 2012/2013 ini sebanyak 591 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, PTPN III dan yayasan.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA mengatakan, UMA telah



**FOTO BERSAMA :** Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Ketua YPHAS HM Erwin Siregar dan para WR berfoto bersama dengan wisudawan terbaik UMA.

merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan AIPT atau akreditasi institusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada.

Kepada para lulusan, Erwin berpesan agar mampu menjadi alumni yang sukses berwirausaha sehingga mampu mengangkat citra almamater UMA di tengah masyarakat dengan kegiatan nyata. Karena lulusan sudah dibekali kompetensi entrepreneurship yang kompetitif, adaptif, berakhlak mulia, serta mengamalkan ilmu sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. (R-ji)

arian

# MANDIRI

arian

## MANDIRI

ENIN, 24 JUNI 2013

7

### UMA Wisuda 571 Lulusan S1 dan S2

muhammad nasir

#### EDAN, MANDIRI

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H Erwin Siregar Matondang MA menegaskan, era globalisasi diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga kecerdasan, keterampilan, integritas kebhinekaan. Karena saat ini terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat.

Hal ini dikatakan Prof Matondang dihadapan 571

lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6).

Menurut rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia. "Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang

bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Ditambahkannya pula, bagi alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pendidikan katanya, pada dasarnya adalah usa-

ha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA para lulusan harus memiliki kompetensi utama meliputi komponen keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Sementara proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Prestasi yang telah diraih UMA di usia ke-30 tahun berbagai keberhasilan antara lain, dosen berprestasi tingkat Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional.

Di bidang kemahasiswaan, UMA telah berha-

Selain itu pada tahun 2012/2013 ini sebanyak 591 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, PTPN III dan yayasan.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA mengatakan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melak-

penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada.

Kepada para lulusan, Erwin berpesan agar mampu menjadi alumni yang sukses berwirausaha sehingga mampu mengangkat citra almamater UMA di tengah masyarakat dengan kegiatan nyata. Karena lulusan sudah

## Sumut Pos

Sumut Pos

SENIN, 24 JUNI 2013

20

### Lulusan UMA Dituntut Trampil dan Beretika

**MEDAN-** Bagi para lulusan perguruan tinggi, di era globalisasi bukan hanya dituntut kemampuan akademik, melainkan keterampilan serta akhlakul karimah.

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan segalanya.

Hal ini diungkapkan Rektor UMA Prof Dr Yakub Matondang di hadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6).

"Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," ujarnya

Lulusan yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA para lulusan harus memiliki kompetensi utama meliputi komponen keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"Proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif," tambah Rektor.

Sementara itu, Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA menambahkan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu pendidikan diantaranya, persiapan AIPT (Akreditasi Instutusi Pendidikan Tinggi), persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada. (dik)

# GAYA MEDAN

Rabu, 26 Juni 2013

5

## 2014, UMA Canangkan Akreditasi Institusi

Gaya Medan) - Rektor  
kub Matondang MA  
dalam rangka pening-  
tinggi, pihaknya  
mencanangkan  
ini dilakukan untuk  
yang semakin  
Institusi, juga akan  
akreditasi pro-  
dan jurnal, "kata  
mewisuda lulu-  
di kampus  
Sabtu (22/6).  
telah kita  
Rektorat dan  
dekat akan mela-  
mengenai penca-  
Institusi tersebut.  
Meski pemerintahan  
SBY) me-  
bakar minyak  
keterpuru-  
Universitas

Medan Area (UMA) harus menahan nafsu untuk tidak menaikkan uang kuliah atau SPP mahasiswanya.  
"Ketika pemerintah mengumumkan kenaikan BBM mencapai 40 persen pada Sabtu (22/6), UMA tetap tidak menaikkan SPP mahasiswa," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, ".  
Hadir dalam acara itu, Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh Prof Dr Dian Armanto, Pemimpin Umum Star Media Group Iskandar ST yang juga alumnus Fakultas Teknik UMA, para wakil rektor (WR), dekan dan pembantu dekan di lingkungan UMA serta keluarga wisudawan.  
Rektor didampingi Humas Ir Asma Indrawaty MP menyebutkan, hingga saat ini beban biaya yang difanggung setiap mahasiswa secara keseluruhan per semesternya bervariasi yakni antara Rp6-7 juta. Biaya keseluruhan itu mencakup SPP, uang ujian, dan uang pembangunan.  
Pada kesempatan itu rektor tak memungkirinya bahwa tahun-tahun sebelum-

nya beban biaya yang ditanggung mahasiswa per semesternya berkisar Rp4,5 juta - Rp5 juta. Pada bagian lain rektor juga menjelaskan, di usia 30 tahun ini, UMA tetap meningkatkan peran pengabdianya. Pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.  
"Selama mengikuti pendidikan di UMA, para lulusan dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari keilmuan, kepribadian, dan kewirausahaan. Secara kelembagaan UMA telah membentuk lembaga penjamin mutu internal," kata rektor.  
Dalam rangka peningkatan mutu SDM, saat ini terdapat 18 Dosen UMA yang sedang melanjutkan pendidikan doktor di dalam dan luar negeri. Baru-baru ini terdapat empat dosen yang meraih gelar doktor, yakni Dr Heri Kusmanto, MA (USM Malaysia), Dr Dadan Ramdan,

MEng MSc, Dr Ir Sumihar Hutapea MS (UGM), Dr Syahbuddin Hasibuan MF (IPB).  
Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA dalam sambutannya menegaskan, saat ini penambahan dan peningkatan kualitas dosen terus dilakukan. Seluruh tenaga pengajar di kampus UMA memiliki kepangkatan lektor dan lektor kepala dan telah memiliki sertifikasi dosen dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).  
UMA juga, katanya, telah mencanangkan lima pilar percepatan peningkatan mutu yaitu telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan akreditasi institusi perguruan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjamin mutu internal di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh Prodi.(@)

Senin, 24 Juni 2013

5



Jurnal Asia | Ist  
**WISUDAWAN TERBAIK.** Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Ketua YPHAS HM Erwin Siregar dan para WR berfoto bersama dengan wisudawan terbaik UMA.

## Alumni UMA Diharapkan Miliki Intelektual inovatif

### Medan | Jurnal Asia

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menegaskan, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Hal itu dikatakan Prof Matondang dihadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6).

Menurut rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Ditambahkannya pula, bagi alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Sementara proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Prestasi yang telah diraih UMA di usia ke-30 tahun berbagai keberhasilan antara lain, dosen berprestasi tingkat Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional.

Di bidang kemahasiswaan, UMA telah berhasil memenangkan 5 proposal program kreatifitas mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu pada tahun 2012/2013 ini sebanyak 591 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, PTPN III dan yayasan.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA mengatakan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan RABIA atau akreditasi institusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di

# Berita Sore



Berita Sore  
**Selasa**  
25 Juni 2013

3

## Alumni UMA Harus Berahlak Dan Inovatif

MEDAN (*Berita*): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Yaikub Matondang MA menegaskan, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Demikian dikatakan Prof Matondang di hadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6).

Menurut rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Ditambahkannya pula, bagi alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pendidikan katanya, pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA para lulusan harus memiliki kompetensi utama meliputi komponen keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Sementara proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Prestasi yang telah diraih UMA di usia ke-30 tahun berbagai keberhasilan antara lain, dosen berprestasi tingkat Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional.

Di bidang kemahasiswaan, UMA telah berhasil memenangkan 5 proposal program kreatifitas mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu pada tahun 2012/2013 ini sebanyak 591 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, PTPN III dan yayasan.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA mengatakan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan AIPT atau akreditasi institusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada.

Kemuda para lulusan Erwin bernesan agar

# Medan Pos

SENIN, 24 JUNI 2013

05

## UMA Wisuda 571 Lulusan S1 dan S2

Medan (Medan Pos)

**REKTOR** Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menegaskan, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Demikian dikatakan Prof Matondang dihadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6).

Menurut Rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang ber-taqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Ditambahkannya pula, bagi alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pendidikan katanya, pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Ketua YPHAS HM Erwin Siregar dan para WR berfoto bersama dengan wisudawan terbaik UMA. (ist)

adiah dan kewirausahaan.

Sementara proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Prestasi yang telah diraih UMA di usia ke-30 tahun berbagai keberhasilan antara lain, dosen berprestasi tingkat Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional.

Di bidang kemahasiswaan, UMA telah berhasil memenangkan 5 proposal program kreatifitas mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu pada tahun 2012/2013 ini sebanyak 591 maha-

III dan yayasan.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA mengatakan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan APT atau akreditasi institusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada.

Kepada para lulusan, Erwin berpesan agar mampu menjadi alumni yang sukses berwirausaha sehingga mampu mengangkat citra almamater UMA di tengah masyarakat dengan kegiatan nyata. Karena lulusan sudah dibekali kompetensi entrepreneurship yang kompetitif, adaptif, berakhlak

HARIAN

# Mimbar Umum



SELASA, 25 JUNI 2013

HALAMAN 2

*Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Ketua YPHAS HM Erwin Siregar diabadikan bersama dengan wisudawan Sabtu (22/6). (Mimbar/Ist)*

## UMA Wisuda 571 Lulusan S1 dan S2

**Percut Sei Tuan, (Mimbar)** - Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menegaskan, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Demikian dikatakan Prof Matondang dihadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jl Kolam Medan Estate Kec:Percut Sei Tuan Deli Serdang, Sabtu (22/6).

Menurutnya, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memili-

ki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Ditambahkannya pula, bagi alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pendidikan katanya, pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadi-

kan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA para lulusan harus memiliki kompetensi utama meliputi komponen keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Sementara proses pembelajaran ditekankan pada aplikasi kurikulum berbasis kompetensi sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif. (MS)

# PORTIBI



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar SE MBA dan para WR berfoto bersama dengan wisudawan terbaik UMA

## UMA Wisuda 571 Lulusan S1 dan S2

**MEDAN (Portibi DNP)**: Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menegaskan, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Demikian dikatakan Prof Matondang dihadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6). Hadir pada acara tersebut Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut/NAD, Prof Dian Armanto MPd MA, Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA, Sekretaris yayasan Drs M Akbar Siregar MSi, Ka Humas Ir Asmah Indrawati MP, para dekan, staf dosen di jajaran UMA.

Menurut rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia. "Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Ditambahkannya pula, bagi alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pendidikan katanya, pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan

tensi sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai pengetahuan secara terpadu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Prestasi yang telah diraih UMA di usia ke-30 tahun berbagai keberhasilan antara lain, dosen berprestasi tingkat Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional.

Di bidang kemahasiswaan, UMA telah berhasil memenangkan 5 proposal program kreatifitas mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu pada tahun 2012/2013 ini sebanyak 591 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, PTPN III dan yayasan.

Ketua Yayasan UMA Drs M Erwin Siregar SE MBA mengatakan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan AIPT atau akreditasi institusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada.

Kepada para lulusan, Erwin berpesan agar mampu menjadi alumni yang sukses berwirausaha sehingga mampu mengangkat citra almamater UMA di tengah masyarakat dengan kegiatan nyata. Karena lulusan sudah dibekali kompetensi entrepreneurship yang

SENIN 24 JUNI 2013

4

## Sarjana UMA Harus Inovatif

**MEDAN**-Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof A Ya'kub Matondang mengatakan, dalam era globalisasi seperti saat ini, yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai di masyarakat

"Karena itu, alumni UMA diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang ber-taqwa dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," ujarnya saat mewisuda 571 sarjana baru UMA jenjang strata satu (S1) dan strata dua (S2) diwisuda di kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, akhir pekan lalu.

Karena itu, ia berpesan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tanpa dibarengi etika, akan menghancurkan eksistensi umat manusia. "Alumni yang bermutu adalah alumni yang dapat memenuhi standar mutu



Meski BBM Naik

# UMA Tak Naikkan SPP Mahasiswa

Meski pemerintahan SBY menaikkan harga Minyak (BBM) di tengah keterpurukan rakyatnya, namun Universitas Medan Area menahan nafsu untuk tidak menaikkan SPP mahasiswanya.

san akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan public.

"Selama mengikuti pendidikan di UMA, para lulusan dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari kemampuan, kepribadian dan kewirausahaan. Secara kelembagaan UMA telah membentuk lembaga penjamin mutu internal,"kata rektor. Dalam rangka peningkatan

Hutapea MS (UGM).

Merwin Siregar SE MBA, yang juga ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim juga menegaskan bahwa saat ini penambahan dan peningkatan kualitas dosen terus dilakukan. Seluruh tenaga pengajar di kampus UMA memiliki kepengalaman lektor dan lektor kepala, dan telah memiliki sertifikasi dosen dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas).

pada masyarakat yang sinambungan, kata Er

UMA juga, katanya mencanangkan 5 pilar tan peningkatan mutu, lah melaksanakan 9001:2008, telah melap persiapan akreditasi perguruan tinggi, p sasaran pencapaian n itasi A pada semua studi, sitem penjamin ternal di tingkat univ-fakultas serta akredid ilmiah pada da

UNIVERSITAS MEDAN AREA

## **INDONESIAKU**

**25 JUNI - 1 JULI 2013**

Hal : 10

### **18 Dosen UMA Melanjutkan Pendidikan Doktor**

**\*Dr Ir Suswati, MP, Juara Pertama Dosen Berprestasi**

#### **MEDAN, INDONESIAKU**

Dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Saat ini terdapat 18 dosen Universitas Medan Area (UMA) yang sedang melanjutkan pendidikan Doktor di dalam negeri dan luar negeri.

"Alhamdulillah, baru-baru ini empat dosen UMA telah berhasil memperoleh gelar Doktor yakni Dr Heri Kusmanto, MA (USM), Dr Warjio, MA (USM), Dr Dadan Ramdan, MEng, MSc (USM) dan Dr Ir Sumihar Hutapea, MS (USM). Dosen Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Suswati, MP terpilih menjadi juara pertama dosen berprestasi tingkat Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional," demikian kata sambutan Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA, di acara wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, Priode I, 2013, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (22/6/2013).

Di bidang kemahasiswaan, papar Ya'kub Matondang, UMA telah berhasil memenangkan lima proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu di 2012/2013, sebanyak 591 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, supersemar, PT Perkebunan Nusantara III dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Dinyatakan Ya'kub, dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UMA telah berhasil mendapatkan program hibah pembinaan Perguruan Tinggi Swasta selama empat tahun berturut-turut sejak 2010 sampai sekarang.

Di 2013, sebut Ya'kub UMA di percaya untuk melakukan 23 penelitian atas biaya Dikti. Hibah penelitian strategi nasional, hibah penelitian fundamental, hibah penelitian disertasi doktor dan hibah PKM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk pelaksanaan program peningkatan mutu SDM, telah diadakan pelatihan mengenai buku ajar, multi media dan internet, metode penelitian, penulisan karya ilmiah dan sertifikasi dosen.

Ditambahkan Ya'kub, guna penyebaran dan publikasi hasil penelitian dan karya tulis dosen telah dibentuk Pusat Medan Area University Press. Selain itu UMA telah menerbitkan berbagai jurnal ilmiah, seperti Publica, Mandiri, Semai Teknologi, Agribio, Hekspi, Intelektual, Moral & Adil, Perspektif, Tabloid Intelektual

# INDONESIAKU

**10****25 JUNI - 1 JULI 2013**

## UMA Selalu Maksimal Meningkatkan Mutu Pendidikan

### MEDAN,INDONESIAKU

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) M Erwin Siregar, SE, MBA mengatakan perguruan tinggi merupakan lembaga atau institusi yang sangat bertanggungjawab terhadap kemajuan dan kependaian bangsanya, agar mampu bersaing dengan bangsa lain.

"Sistem pendidikannya pun harus secara rutin dilakukan evaluasi dengan mengacu kepada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengikuti perkembangan global dalam masyarakat dunia. Keberadaan perguruan tinggi dituntut untuk mampu membuktikan dirinya kepada masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang bermutu dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif dan berakhlak,"demikian kata sambutan Erwin, di acara wisuda sarjana dan pasca sarjana Universitas Medan Area (UMA), Priode I, 2013, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (22/6/2013).

Saat ini UMA, papar Erwin, selalu berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan dengan melakukan peningkatan kualitas tenaga pengajarnya melalui Lembaga Pene-

litian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) dan Lembaga Penjamin Mutu Universitas Medan Area (LPM UMA), berperan aktif melaksanakan pelatihan dan seminar. Erwin menjelaskan seluruh tenaga pengajar di UMA saat ini telah memiliki kepangkatan lektor dan lektor kepala dan telah memiliki sertifikasi dosen dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan Nasional. "UMA juga telah mencanangkan lima pilar percepatan peningkatan mutu yaitu telah melaksanakan ISO.9001:2008, telah melaksanakan persiapan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT), persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjamin mutu internal (SPMI) di tingkat Universitas dan Fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada,"tegasnya lagi.

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) selaku penyeenggara UMA, tandas Erwin, akan selalu mendukung dan membantu program UMA demi tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. **(FAJARUDDIN BATUBARA)**

## **INDONESIAKU**

25 JUNI - 1 JULI 2013

Hal : 10

### **Alumni UMA Diharapkan Inovatif**

#### **MEDAN,INDONESIAKU**

Universitas Medan Area (UMA) mewisuda 571 sarjana yang telah menyelesaikan program studinya. Lulusan strata satu (S1) yang di wisuda sebanyak 425 orang. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 146 orang. Kegiatan wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, Priode I, 2013, di pusatkan di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (22/6/2013).

Dalam kata sambutannya, Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA menegaskan wisuda merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang. "Alumni diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia,"harap Ya'kub Matondang. **(Fajaruddin)**

# KOr@nMEdaN



## UMA Wisuda 571 Lulusan S1 Dan S2

### Medan KOMEN

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menegaskan, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Karena saat ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Menurut rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia. "Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," tambahnya.

Dihadapan 571 lulusan wisudawan yang telah menyelesaikan studi di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu Kemarin, dia mengatakan bhwa alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA mengatakan, UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan AIPT atau akreditasi instutusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada. (Martua Raja Batubara)

# HARIAN UMUM PERJUANGAN INDEPENDEN DEMI KEADILAN DAN KESEJAHTERAAN

PERJUANGAN

9

TGL 24/6/2013

## Rektor UMA Prof Yakub Matondang : Pendidikan Etika dan Akhlak Harus Menjadi Perhatian Khusus

### Medan, Perjuangan

Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang mengatakan, pada era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, karenanya pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika dapat menghancurkan eksistensi umat manusia, kata Yakub Matondang pada wisuda 571 sarjana dan Pasca Sarjana (S1 dan S2) UMA dikampus Jalan Pancing Medan, Sabtu (22/6).

Dikatakannya, semoga wisuda ini menjadi momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang. Kami doakan semoga keberhasilan ini membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

Alumni yang dihasilkan diharapkan mampu berfikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa dalam aktifitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan. Dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya ia tidak melepaskan diri dari sistem nilai dan etika, katanya.

UMA yang sudah 30 tahun, adalah usia yang cukup dewasa dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Selama perkuliahan wisudawan telah dibekali dengan kompetensi utama yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan, kata Yakub.

Pada kesempatan itu rektor menginformasikan bahwa Dr Ir Suswati MP dosen fakultas pertanian UMA terpilih menjadi juara satu dosen berprestasi tingkat kopertis wilayah I Sumut Aceh dan juga sekaligus ikut nominasi dosen berprestasi tingkat nasional.

Turut menyampaikan sambutan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M Erwin Siregar SE MBA mengatakan, dengan wisuda ini berarti saudara berhasil melewati masa sulit yang penuh tantangan dalam menyelesaikan studi. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari dukungan orangtua dan keluarga. Saudara hendaknya mampu menunjukkan diri sebagai alumni UMA yang membanggakan, katanya. (g)

Google translate View this page in: English Translate Turn off for: Indonesian Options

okemedannews.com



## Berita Pendidikan

### UMA Selalu Maksimal Meningkatkan Mutu Pendidikan

Medan-okemedannews.com

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) M Erwin Siregar, SE, MBA mengatakan perguruan tinggi merupakan lembaga atau institusi yang sangat bertanggungjawab terhadap kemajuan dan kependidikan bangsanya, agar mampu bersaing dengan bangsa lain.

"Sistem pendidikannya pun harus secara rutin dilakukan evaluasi dengan mengacu kepada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengikuti perkembangan global dalam masyarakat dunia. Keberadaan perguruan tinggi dituntut untuk mampu membuktikan dirinya kepada masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang bermutu dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif dan berakhlak," demikian kata sambutan Erwin, di acara wisuda sarjana dan pasca sarjana Universitas Medan Area (UMA), Priode I, 2013, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (22/6/2013).

Saat ini UMA, papar Erwin, selalu berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan dengan melakukan peningkatan kualitas tenaga pengajarnya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) dan Lembaga Penjamin Mutu Universitas Medan Area (LPM UMA), berperan aktif melaksanakan pelatihan dan seminar.

Erwin menjeleaskan seluruh tenaga pengajar di UMA saat ini telah memiliki kepangkatan lektor dan lektor kepala dan telah memiliki sertifikasi dosen dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan Nasional.

"UMA juga telah mencanangkan lima pilar percepatan peningkatan mutu yaitu telah melaksanakan ISO.9001:2008, telah melaksanakan persiapan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIP), persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjamin mutu internal (SPMI) di tingkat Universitas dan Fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada," tegasnya lagi.

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) selaku penyelenggara UMA, tandas Erwin, akan selalu mendukung dan membantu program UMA demi tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. (\*\*\*)

### UMA Mewisuda 571 Sarjana

Medan-okemedannews.

Universitas Medan Area (UMA) mewisuda 571 sarjana yang telah menyelesaikan program studinya. Lulusan strata satu (S1) yang di wisuda sebanyak 425 orang. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 146 orang. Kegiatan wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, Priode I, 2013, di pusatkan di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (22/6/2013).

Dalam kata sambutannya, Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA menegaskan wisuda merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang. "Ajumri diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia," harap Ya'kub Matondang. (\*\*\*)

# t e t a p Top Kota

**SELASA**  
25 Juni 2013

**14**

## **UMA Gelar Khitanan Massal**

**MEDAN** | Pusat Islam Universitas Medan Area mengkhitan sebanyak 28 anak yang berada di sekitar kampus Jalan Kolam Medan Estate. Mereka yang dikhitan juga diberi bingkisan berupa kain sarung, dan uang saku. Kemarin.

Kegiatan yang merupakan kerjasama dengan organisasi Lentera Hati tersebut juga dirangkai dengan pemeriksaan darah, gula darah, tes kolestrol, dan pengobatan gratis bagi masyarakat setempat.

Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Junus, LMP, SDE didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dalam rangka memeriahkan Dies Natiiais ke 30 Universitas Medan Area.

Ismet menjelaskan bahwa Pusat Islam merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah, dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan khitan missal ini merupakan bagian dari pengabdian Pusat Islam UMA terhadap masyarakat, sekaligus sebagai memperkuat tali ukhuwah antara UMA dengan masyarakat sekitar, ucap Ismet.

Dia menjelaskan pentingnya khitan bagi seorang muslim adalah untuk menjaga kebersihan dan mengikuti sunnah rasul. Selanjutnya mengingatkan, anak-anak untuk mempelajari ilmu-ilmu agama dan sekaligus mengamalkan ajaran Islam dengan baik, seperti membaca Alquran, mendirikan salat dan puasa pada bulan suci Ramadhan.

Dia juga mengingatkan bahwa saat ini banyak anak-anak yang terlibat dengan berbagai kenakalan seperti Narkoba, tawuran, seks bebas, cabut sekolah dan sebagainya. Hendaknya hal-hal yang merugikan itu dapat dihindari.

"Kalian harus menjadi anak-anak yang saleh, berbakti kepada orangtua dan berguna bagi bangsa dan Negara," ucap Ismet di hadapan para peserta khitanan missal itu. (Rasyid)

# REALITAS

## BERANI BICARA FAKTA

Selasa, 25 Juni 2013

**REALITAS 3**

### UMA Gelar Khitan Massal

#### Medan, Realitas

Pusat Islam Universitas Medan Area mengkhitan sebanyak 28 anak yang berada di sekitar kampus Jalan Kolam Medan Estate, Minggu (23/6). Mereka yang dikhitan juga diberi bingkisan berupa kain sarung, dan uang.

Kegiatan yang merupakan kerjasama dengan Organisasi Lentera Hati tersebut juga dirangkai dengan pemeriksaan darah, gula darah, tes kolestrol bagi masyarakat setempat.

Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Junus, LMP, SDE didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dalam rangka mem-

riahkan Dies Natiaris ke 30 Universitas Medan Area.

Ismet menjelaskan bahwa Pusat Islam merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah, dan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan khitan missal ini merupakan bagian dari pengabdian Pusat Islam UMA terhadap masyarakat, sekaligus sebagai memperkuat tali ukhuwah antara UMA dengan masyarakat sekitar, ucap Ismet.

Dia menjelaskan pentingnya khitan bagi seorang muslim adalah untuk menjaga kebersihan dan mengikuti sunnah rasul.

Pada kesempatan itu Ismet juga mengingatkan anak-anak

untuk mempelajari ilmu-ilmu agama dan sekaligus mengamalkan ajaran Islam dengan baik, seperti membaca Alquran, mendirikan salat dan puasa pada bulan suci Ramadhan.

Dia juga mengingatkan bahwa saat ini banyak anak-anak yang terlibat dengan berbagai kenakalan seperti Narkoba, tawuran, seks bebas, cabut sekolah dan sebagainya. Hendaknya hal-hal yang merugikan itu dapat dihindari.

"Kalian harus menjadi anak-anak yang saleh, berbakti kepada orangtua dan berguna bagi bangsa dan Negara," ucap Ismet di hadapan para peserta khitanan missal itu. (R-ji)

Selasa, 25 Juni 2013

5

UMA Gelar Khitan Massal

## Program Kerja Pengabdian pada Masyarakat

### Medan | Jurnal Asia

Pusat Islam Universitas Medan Area mengkhitan sebanyak 28 anak dari keluarga kurang mampu yang berada di sekitar kampus Jalan Kolam Medan Estate, Minggu (23/6). Mereka yang dikhitan juga diberi bingkisan berupa kain sarung, dan uang.

Kegiatan yang merupakan kerjasama dengan Organisasi Lentera Hati tersebut juga dirangkai dengan pemeriksaan darah, gula darah, tes kolestrol bagi masyarakat setempat.

Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Junus, LMP, SDE didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menjelaskan kegiatan tersebut merupakan program kerja sekaligus memeriahkan Dies Natalis ke 30 Universitas Medan Area sekaligus kepedulian terhadap warga yang membutuhkan.

Ismet menjelaskan Pusat Islam merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah, dan pengabdian pada masyarakat:

"Kegiatan khitan massal ini merupakan

bagia dari pengabdian Pusat Islam UMA terhadap masyarakat, sekaligus sebagai memperkuat tali ukhuwah antara UMA dengan masyarakat sekitar," ucap Ismet.

Dia menjelaskan pentingnya khitan bagi seorang muslim adalah untuk menjaga kebersihan dan mengikuti sunnah rasul.

Pada kesempatan itu Ismet juga mengingatkan anak-anak untuk mempelajari ilmu-ilmu agama dan sekaligus mengamalkan ajaran Islam dengan baik, seperti membaca Alquran, mendirikan salat dan puasa pada

bulan suci Ramadhan.

Dia juga mengingatkan bahwa saat ini banyak anak-anak yang terlibat dengan berbagai kenakalan seperti Narkoba, tawuran, seks bebas, cabut sekolah dan sebagainya. Hendaknya hal-hal yang merugikan itu dapat dihindari.

"Kalian harus menjadi anak-anak yang saleh, berbakti kepada orangtua dan berguna bagi bangsa dan Negara,"ucap Ismet di hadapan para peserta khitanan massal itu. **(Swisma)**

**HARIAN**  
**Berita Sore**

**Berita Sore**  
**Selasa**  
25 JUNI 2013

Hal : 3

## Pusat Islam UMA Gelar Khitan Massal

MEDAN (*Berita*): Pusat Islam Universitas Medan Area mengkhitan sebanyak 28 anak yang berada di sekitar kampus Jalan Kolam Medan Estate, Minggu (23/6). Mereka yang dikhitan juga diberi bingkisan berupa kain sarung, dan uang.

Kegiatan yang merupakan kerjasama dengan Organisasi Lentera Hati tersebut juga dirangkai dengan pemeriksaan darah, gula darah, tes kolestrol bagi masyarakat setempat.

Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Junus, LMP, SDE didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dalam rangka memeriahkan Dies Natiaris ke 30 Universitas Medan Area.

"Kalian harus menjadi anak-anak yang saleh, berbakti kepada orangtua dan berguna bagi bangsa dan Negara, ucap Ismet di hadapan para peserta khitanan massal itu.

Ismet menjelaskan bahwa Pusat Islam merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah, dan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan khitan missal ini merupakan bagian dari pengabdian Pusat Islam UMA terhadap masyarakat, sekaligus sebagai memperkuat tali ukhuwah antara UMA dengan masyarakat sekitar, ucap Ismet. Dia menjelaskan pentingnya khitan bagi seorang muslim adalah untuk menjaga kebersihan dan mengikuti sunnah rasul.

Pada kesempatan itu Ismet juga mengingatkan anak-anak untuk mempelajari ilmu-ilmu agama dan sekaligus mengamalkan ajaran Islam dengan baik, seperti membaca Alquran, mendirikan salat dan puasa pada bulan suci Ramadhan. (*aje*)

## Ragam Berita

### PI-UMA Menggelar Acara Sunatan Massal

Medan-okemedannews.com

Pusat Islam Universitas Medan Area (PI-UMA) menggelar acara sunatan massal kepada 28 anak yatim dan kaum dhuafa di kampus UMA, jalan Kolam Medan Estate, Minggu (23/6/2013).

Ketua Umum PI-UMA Abu H Ismet Yunus, LMP, SDE menegaskan sunatan massal merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap tahun dan sekaligus bentuk kepedulian sosial UMA kepada warga yang tinggal di sekitar kampus UMA.

"Melalui kegiatan sunatan massal, UMA ingin membangun silaturahmi dengan warga di sekitar kampus. Apalagi setiap bulannya kita juga membagikan santunan kepada anak yatim dan kaum dhuafa," tegas Abu Ismet.

Abu juga menjelaskan acara sunatan massal terselenggara berkat kerjasama PI-UMA dengan organisasi Lentera Hati. (\*\*\*)

# INDONESIAKU

## Pusat Islam UMA Laksanakan Sunatan Massal

**P**usat Islam Universitas Medan Area (PI-UMA) menggelar acara sunatan massal kepada 28 anak yatim dan kaum dhuafa di kampus utama UMA, di Jalan Kolam, Medan Estate, Minggu (23/6).

Ketua Umum PI-UMA Abu H Ismet Yunus, LMP, SDE menegaskan sunatan massal merupakan program rutin yang

**BERSAMBUNG KE HAL 11**

## PUSAT ISLAM UMA LAKSANAKAN SUNATAN MASSAL.....

setiap tahun dan sekaligus bentuk kepedulian sosial warga yang tinggal di sekitar kampus UMA. Kegiatan sunatan massal, UMA ingin terus memelihara keharmonisan dan kepedulian dengan warga di sekitar kampus. Apalagi se-

tiap bulannya kita juga membagikan santunan kepada anak yatim dan kaum dhuafa,"tegas Abu Ismet. Abu juga menjelaskan acara sunatan massal terselenggara berkat kerjasama PI-UMA dengan organisasi Lentera Hati. (FAJARUDDIN)

# INDONESIA

## Pusat Islam UMA Laksanakan Sunatan Massal

Pusat Islam Universitas Medan Area (PI-UMA) menggelar acara sunatan massal kepada 28 anak yatim dan kaum dhuafa di kampus utama UMA, di Jalan Kolam Medan Estate, Minggu (23/6).

Ketua Umum PI-UMA Abu H Ismet Yunus, LMP, SDE menegaskan sunatan massal merupakan program rutin yang

*BERSAMBUNG KE HAL 11*

## PUSAT ISLAM UMA LAKSANAKAN SUNATAN MASSAL..

setiap tahun dan sekaligus bentuk kepedulian sosial kepada warga yang tinggal di sekitar kampus UMA. Kegiatan sunatan massal, UMA ingin terus memelihara keharmonisan dan keakraban dengan warga di sekitar kampus. Apalagi se

tiap bulannya kita juga membagikan santunan kepada tim dan kaum dhuafa," tegas Abu Ismet. Acara sunatan massal terselenggara berkolaborasi dengan organisasi Lentera Hati. (FAJARU

ler

# WASPADA

**WASPADA**Sabtu,  
29 Juni 2013**B7**

Pameran UMKM:

## UMA Perkenalkan Pisang Fhia-17

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) memperkenalkan pisang fhia-17. Jenis pisang ini sangat cocok dibudidayakan di Sumut, karena hasilnya sangat memuaskan. Berat setiap tandan pisang fhia antara 40-60 kg.

Pisang fhia-17, merupakan salah satu produk yang dipamerkan dalam Pameran dan Pasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Gedung Serbaguna, Jalan Pancing Medan. Kegiatan tersebut digelar oleh Dinas Koperasi Sumut, 24-30 Juni 2013.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M0 UMA Suswati, Jumat (28/6), mengatakan hasil dari budidaya pisang fhia-17 antara 64-96 ton per hektare. Katanya fhia-17 merupakan pisang varietas unggul. Selain hasil panen yang memuaskan, pisang ini juga cepat berbuah.

Didampingi Ketua Promosi UMA Hery Syahrial, Kahumas UMA Asmah Indrawaty dan Koordinator Stand UMA M Kamal, Suswati, menyebutkan pisang fhia-17 sudah bisa dipanen dalam usia 10 bulan. Itu berarti lebih cepat dari jenis pisang lainnya yang rata-rata

12 bulan baru panen. Pohonnya juga tergolong pendek. Hanya sekitar 2,5 meter.

Sedangkan dari segi bentuk dan rasa, kata Suswati, pisang fhia-17 lebih mirip pisang ambon.

"Rasanya manis asam, sehingga cocok di lidah. Pisang fhia-17 merupakan kelompok gros michel tipe pisang meja. Memiliki performance agronomi yang sangat baik dan tahan terhadap penyakit jamur yang disebabkan *mycosphaerella* sp.

Selain itu, lanjutnya, tanaman pisang ini juga toleran terhadap jamur *Fusarium oxysporum* f.sp.cubense dan juga kumbang penggerek bonggol. "Pisang ini juga peka terhadap *banana bunchy top virus* dan nematoda *Radopholus similis*. Tidak seperti pisang lainnya," ungkap dosen Fakultas Pertanian UMA ini.

Menurut Suswati, jenis pisang ini berasal dari negara Uganda dan memiliki lokal Kabana. Karena potensi yang dimilikinya, tanaman ini dikembangkan melalui program pemuliaan fhia dan direlease (dilepas) pada tahun 1989, kemudian dievaluasi ketahanannya terhadap hama dan penyakit di lebih 50 negara. (m49)

Di Pameran UMKM Sumut

## UMA Perkenalkan Pisang Fhia-17

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) memperkenalkan pisang fhia-17 pada Pameran dan Pasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) yang digelar Dinas Koperasi dan UKM Sumut, di Gedung Serbaguna, Jalan Pancing Medan, 24-30 Juni 2013.

"Pisang Fhia -17 sangat cocok dibudidayakan oleh petani Sumut, karena hasilnya sangat memuaskan. Berat buah per tandan berkisar 40-60 kg, sehingga bisa menghasilkan 4-96 ton per hektare," kata Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Medan Area (UMA) Dr Ir Suswati MP kepada andalas, di Stand UMA di Pameran dan Pasar UMKM Sumut, Kamis (27/6).

Didampingi Ketua Promosi UMA Hery Syahrial SE, MSi, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP dan Koordinator Stand UMA M Kamal SH, Suswati mengungkapkan, fhia-17 merupakan pisang varietas unggul. Selain hasil panen yang



andalas/hamdani

**BERPOSE**-Ketua Promosi UMA Hery Syahrial (kanan), Kahumas UMA Asmah Indrawaty dan Koordinator Stand UMA M Kamal (kiri) berpose di belakang benih pisang fhia-17 yang diperkenalkan di Pameran dan Pasar UMKM Sumut, Kamis (27/6).

memuaskan, pisang fhia-17 juga cepat berbuah.

"Dalam sepuluh bulan, pisang fhia sudah bisa dipanen, lebih cepat dari jenis pisang lainnya yang rata-rata 12 bulan baru panen. Pohonnya juga tergolong pendek, hanya bertinggi sekitar 2,5 meter," kata peneliti pisang yang sudah sering diundang

ke berbagai seminar di dalam dan luar negeri ini.

Sedangkan dari segi bentuk dan rasa, kata Suswati, pisang fhia-17 lebih mirip pisang ambon. "Rasanya manis asam, sehingga cocok di lidah," tutur Suswati.

Suswati juga mengungkapkan, pisang fhia-17 merupakan kelom-

pok gros michel tipe pisang meja. Memiliki performance agronomi yang sangat baik dan resistant/tahan terhadap penyakit jamur yang disebabkan mycosphaerella sp. Selain itu, tanaman pisang ini juga toleran terhadap jamur Fusarium oxysporum f.sp.cubense dan juga kumbang penggerek bonggol.

"Pisang ini juga peka terhadap banana bunchy top virus dan nematoda Radopholus similis, tidak seperti pisang lainnya," ungkap dosen Fakultas Pertanian UMA ini.

Menurut Suswati, jenis pisang ini berasal dari Uganda dan memiliki lokal Kabana. Karena potensi yang dimilikinya, tanaman ini dikembangkan melalui program pemuliaan fhia dan direlease (dilepas) pada tahun 1989, kemudian dievaluasi ketahanannya terhadap hama dan penyakit di lebih 50 negara.

"UMA terus mengembangkan benih fhia-17 ini di Sumut. Sebab untuk menghasilkan buah yang bermutu diperlukan benih yang bermutudan seragam. Untuk itu, UMA

terus membuat inovasi guna mengembangkan benih fhia yang berkualitas," kata peneliti ini.

Sedangkan Ketua Promosi UMA Hery Syahrial mengatakan, selain memperkenalkan pisang fhia-17, di pameran ini UMA juga membuka konseling psikologi gratis yang diasuh oleh para dosen Fakultas Psikologi UMA.

Selain itu, masyarakat juga bisa memperoleh informasi terhadap berbagai inovasi UMA, termasuk tentang informasi penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2013/2014.

"Bukan hanya di Pameran dan Pasar UMKM Sumut, di berbagai pameran lainnya UMA juga selalu berpartisipasi. Di Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) 2013 yang digelar di Lapangan Merdeka pekan lalu, misalnya, UMA juga memperkenalkan robot line follower dan traffic light dengan menggunakan sensor hasil inovasi Fakultas Teknik UMA," kata Hery yang juga Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi UMA. (HAM)

## Pameran UMKM Sumut UMA Perkenalkan Pisang Fhia-17

is n Pancing Medan, 24-30  
Medan Area Juni 2013.  
rkenalkan  
ada Pame-  
saha Mikro  
gah (UMK-  
atera Utara  
gelar Dinas  
KM Sumut,  
guna, Jala-

ua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Mas-  
yarakat (LP2M) Universitas  
Medan Area (UMA) Dr Ir  
Suswati MP kepada an-  
dalas, di Stand UMA di Pa-  
meran dan Pasar UMKM  
Sumut, Jumat (28/6).  
Didampingi Ketua Pro-  
mosi UMA Hery Syahrial

SE, MSi, Kahumas UMA Ir  
Asmah Indrawaty MP dan  
Koordinator Stand UMA M  
Kamal SH, Suswati meng-  
ungkapkan, fhia-17 meru-  
pakan pisang varietas ung-  
gul. Selain hasil panen yang  
memuaskan, pisang fhia-17  
juga cepat berbuah.

"Dalam sepuluh bulan,  
pisang fhia sudah bisa di-  
panen, lebih cepat dari je-  
nis pisang lainnya yang rata-  
rata 12 bulan baru panen.  
Pohonnya juga tergolong  
pendek, hanya bertinggi  
sekitar 2,5 meter," kata  
peneliti pisang yang sudah  
sering diundang ke berbagai  
seminar di dalam dan luar  
negeri ini.

Sedangkan dari segi be-  
ntuk dan rasa, kata Suswati,  
pisang fhia-17 lebih mirip  
pisang ambon. "Rasanya  
manis asam, sehingga coc-  
ok di lidah," tutur Suswati.

Suswati juga mengungk-  
apkan, pisang fhia-17 meru-  
pakan kelompok gros michel  
tipe pisang meja. Memil-  
iki performance agronomi  
yang sangat baik dan resis-  
tant/tahan terhadap penya-

kit jamur yang disebabkan  
mycosphaerella sp. Selain  
itu, tanaman pisang ini juga  
toleran terhadap jamur Fus-  
arium oxysporum f.sp.c-  
ubense dan juga kumbang  
penggerek bonggol.

"Pisang ini juga peka ter-  
hadap banana bunchy top  
virus dan nematoda Radop-  
holus similis, tidak seperti  
pisang lainnya," ungkap  
dosen Fakultas Pertanian  
UMA ini.

Menurut Suswati, jenis  
pisang ini berasal dari Ugan-  
da dan memiliki lokal Ka-  
bana. Karena potensi yang  
dimilikinya, tanaman ini  
dikembangkan melalui pro-  
gram pemuliaan fhia dan  
dilepas (dilepas) pada  
tahun 1989, kemudian di-  
evaluasi ketahanannya ter-  
hadap hama dan penyakit di  
lebih 50 negara.

"UMA terus mengem-  
bangkan benih fhia-17 ini di  
Sumut. Sebab untuk meng-  
hasilkan buah yang bermu-  
tu diperlukan benih yang  
bermutu dan seragam. Un-  
tuk itu, UMA terus membuat  
inovasi guna mengembang-

kan benih fhia yang berkual-  
itas," kata peneliti ini.

Sedangkan Ketua Pomo-  
si UMA Hery Syahrial me-  
ngatakan, selain memperke-  
nalkan pisang fhia-17, di pa-  
meran ini UMA juga mem-  
buka konseling psikologi  
gratis yang diasuh oleh para  
dosen Fakultas Psikologi  
UMA.

Selain itu, masyarakat  
juga bisa memperoleh infor-  
masi terhadap berbagai in-  
ovasi UMA, termasuk tent-  
ang informasi penerimaan  
mahasiswa baru tahun aka-  
demik 2013/2014. "Bukan  
hanya di Pameran dan Pasar  
UMKM Sumut, di berbagai  
pameran lainnya UMA juga  
selalu berpartisipasi. Di Festi-  
val dan Lomba Seni Siswa  
Nasional (FLS2N) 2013 yang  
digelar di Lapangan Merde-  
ka pekan lalu, misalnya,  
UMA juga memperkenalkan  
robot line follower dan traffic  
light dengan menggunakan  
sensor hasil inovasi Fakultas  
Teknik UMA," kata Hery  
yang juga Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi UMA.

(r-ji)



Ketua Promosi UMA Hery Syahrial (kanan), Kahumas UMA Asmah Indrawaty MP dan Koordinator Stand UMA M Kamal SH (kiri) berpose di belakang benih pisang yang diperkenalkan di Pameran dan Pasar UMKM Sumut, Jumat (28/6).

# Sumut Po

Sumut Pos

SABTU, 29 JUNI 2013

## UMA Perkenalkan Pisang Fhia-17

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) memperkenalkan bibit pisang fhia-17 pada Pameran dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) yang digelar Dinas Koperasi dan UKM Sumut, Gedung Serbaguna, Jalan Medan, 24-30 Juni 2013. Pisang Fhia-17 sangat cocok ditanam dan diadatkan oleh petani Sumatera karena hasilnya sangat memuaskan. Berat buah per tandan bisa mencapai 40-60 kilo gram, sehingga bisa menghasilkan 64-96 ton per hektare," kata Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Medan Area (UMA) Dr Irwan MP di stan UMA, Jumat



Fhia-17 merupakan pisang varietas unggul. Selain hasil panen yang memuaskan, pisang fhia-17 juga cepat berbuah.

"Dalam sepuluh bulan, pisang

fhia sudah bisa dipanen, lebih cepat dari jenis pisang lainnya yang rata-rata 12 bulan baru panen. Pohonnya juga tergolong pendek, hanya bertinggi sekitar

**UNGGUL:**  
Tim dari UMA memperkenalkan bibit pisang unggul varietas fhia-17.

2,5 meter," tambahnya.

Pisang fhia-17 merupakan kelompok *gros michel* tipe meja, memiliki *perfe agronomi* yang sangat resisten (tahan) terhadap akit jamur yang disebabkan *cosphaerella sp.* Ben rasanya mirip pisang "Rasanya manis asam, cocok di lidah," tutur Su

Tanaman pisang ini juga tahan terhadap jamur *Fusarium sp. cubense* kumbang penggerek be

"Pisang ini juga peka terhadap nematoda *Radopholus* tidak seperti pisang lain. Kap dosen Fakultas Pertanian UMA ini. (dik)



RABU 3 JULI 2013

4

:: KILAS

## UMA Teliti Benih Pisang Fhia 17

**MEDAN** – Universitas Medan Area (UMA) akan mengembangkan benih pisang fhia-17 di Sumatera Utara (Sumut) untuk menghasilkan buah yang bermutu.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMA Suswati menuturkan, jenis pisang yang berasal dari Uganda itu sangat cocok dibudidayakan oleh petani Sumut karena hasilnya sangat memuaskan. Berat buah pisang varietas unggul itu per tandan berkisar 40–60 kg, sehingga bisa menghasilkan 64–96 ton per hektare (ha).

“Pisang ini dikembangkan melalui program pemuliaan fhia dan diluncurkan pada tahun 1989 karena potensi yang dimilikinya. Ketahanannya terhadap hama dan penyakit di lebih dari 50 negara juga telah

